

**PENILAIAN HASIL BELAJAR
DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL ‘ULUM
DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh :

**INDAH MURYATI
NIM. 1617402063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Indah Muryati

NIM : 1617402063

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 24 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



Indah Muryati

1617402063

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH DINIYAH
ROUDLOTUL 'ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Indah Muryati, NIM : 1617402063, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

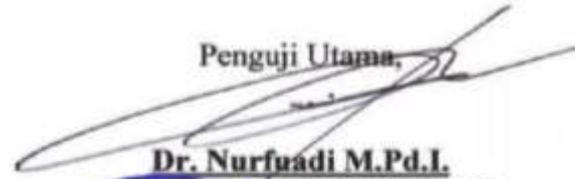
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretari Sidang,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002


M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi M.Pd.I.
NIP. 19621201 200604 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaaqasyah Skripsi Sdri. Indah Muryati

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu‘alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Indah Muryati

NIM : 1617402063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

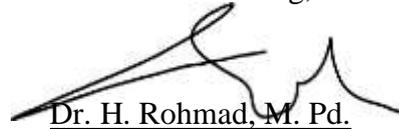
Judul Skripsi : Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu‘alaikumWr.Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Rohmad, M. Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

**PENILAIAN HASIL BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH
ROUDLOTUL ‘ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Indah Muryati
NIM. 1617402063

ABSTRAK

Berbicara tentang pendidikan di dalamnya tidak lepas dari sebuah sistem pendidikan. Di dalam sistem pendidikan ada beberapa elemen salah satunya yaitu evaluasi atau penilaian. Penilaian merupakan salah satu komponen atau tahapan penting guna mengetahui perkembangan anak didik. Selain itu, hasil yang diperoleh dari suatu penilaian dapat dijadikan feedback bagi guru dalam menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Melihat akan pentingnya penilaian oleh karena itu penilaian baik di sekolah formal maupun non formal harus tersistem dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas dari sisi persiapan, pelaksanaan serta pelaporan hasil penilaian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah upaya pengolahan data menjadi sebuah hasil yang dapat dijelaskan dengan tepat yang bertujuan agar dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak mengalaminya secara langsung. Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (Reduction Drawing), penyajian data (Data Display), dan verifikasi data (Conclusion Drawing).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas seperti halnya penilaian di pendidikan formal. Penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan dua jenis penilaian yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian ini melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap pelaporan hasil penilaian. Aspek yang di nilai yaitu aspek kognitif afektif dan psikomotor.

Kata Kunci: penilaian, hasil belajar, madrasah diniyah

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu Karti dan Bapak Risam selaku orang tua yang selalu memberikan do'a untuk keberhasilan penulis, dan teman-teman PAI B 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Serta Guru-guru yang sudah membimbing dan mendidik penulis.



MOTTO

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“...dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah Swt, sesungguhnya Allah swt amat berat siksa-Nya.”
(QS. Al-Maidah: 2)¹



¹ *AL-Quran dan Terjemah*, 5:2.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.” Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu, program studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang sudah terlibat, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan diri penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, yaitu kepada :

1. Dr. H. Moh Roqib, M. Ag selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M. Ag selaku Dekan FTIK IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag selaku Kepala Jurusan PAI IAIN Purwokerto
7. Dr. H. Rohmad, M.Pd selaku Penasehat Akademik PAI-B angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga besar Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang sudah sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Yang istimewa kepada Orang Tua penulis Ibu Karti dan Bapak Risam yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
11. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan penulis di kelas PAI angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan segala perhatian, keceriaan, motivasi, dukungan dan nasihat yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga bisa terus semangat dalam berjuang bersama-sama.
12. Keluarga besa Pondok Pesantren Modern eL-Fira yang sudah memberikan semangat, motivasi dan menemani penulis dalam berproses dan menyusun skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat saya terkhusus Reni, Farhan, Riyanti, Nada, Lulu, Hanif dan untuk semua pihak yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak begitu pula dengan skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 26 Juni 2020
Penulis,



Indah Muryati
1617402063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumuan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Penilaian	12
1. Pengertian Penilaian	12
2. Fungsi Penilaian	16
3. Prinsip-prinsip Dasar Penilaian	20
4. Jenis-jenis Penilaian	24
5. Pemanfaatan dan Pelaporan Hasil Penilaian.....	28
B. Sistem Penilaian	29
1. Pengertian Sistem Penilaian	29

2. Karakteristik Penilaian Autentik.....	31
3. Jeni-jenis Penilaian Autentik.....	32
4. Teknik Penilaian Autntik.....	37
5. Implementasi Penilaian Autentik.....	42
C. Hasil Belajar	43
1. Pengertian Hasil Belajar	43
2. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar	44
D. Madrasah Diniyah.....	46
1. Berdirinya Madrasah Diniyah	46
2. Bentuk-Bentuk Madrasah Diniyah	47
3. Kurikulum dan Metode Pembelajaran Madrasah Diniyah. ...	48
4. Kompetensi Lulusan	49
E. Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah	50
1. Bentuk Penilaian	50
2. Tahapan Penilaian	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Uji Keabsahan Data	58
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum.....	61
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Siswa di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum

Tabel 2. Daftar Guru di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Foto wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 2. Foto wawancara dengan Guru di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 3. Foto proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 4. Foto proses penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum
- Gambar 5. Foto Buku Raport Laporan Hasil Belajar Santri Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman penelitian
- Lampiran 2. Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 3. Wawancara dengan Guru Madrasah
- Lampiran 4. Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Surat Ijin Observai Pendahuluan
- Lampiran 7. Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14. Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 15. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 16. Sertifikat BTA/ PPI
- Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19. Sertifikat Komputer
- Lampiran 20. Sertifikat KKN
- Lampiran 21. Sertifikat PPL
- Lampiran 22. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun manusia seutuhnya. Hal ini diarenakan pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membina sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian lebih serta di prioritaskan oleh pemerintah serta masyarakat pada umumnya.

Beberapa ahli menyebutkan definisi pendidikan, sebagaimana di sampaikan oleh Sumiarti bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi anak-anak. Pendidikan sendiri agar mencapai tujuannya di perlukan berbagai faktor seperti pendidik, anak didik, dan lingkungan pendidikan. Selain faktor tersebut hal yang tidak kalah penting yang harus kita ingat untuk menunjang terciptanya suatu tujuan pendidikan yaitu adanya materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian hasil belajar.²

Pendapat lain di sampaikan oleh Harahap dan Poerkatja, pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu di artikan mampu menimbulkan tanggung jawab moril dari segala perbuatannya.³

Sebagaimana di sampaikan oleh Anisa Luwesty Dalam Menurut Djamarah (2010:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar dan bertujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.⁴

² Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwoketo: STAIN Press, 2016), hlm. 4.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 11.

⁴ Anisa Luwesty, Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk “U” Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016, di akses pada 10 Oktober 2019 Pukul 13.40.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengembangkan kualitas hidupnya melalui suatu proses yang saling berkesinambungan. Berbicara tentang pendidikan di dalamnya tidak lepas dari sistem pendidikan. Sistem ini bertujuan untuk menyelaraskan pendidikan dan memiliki target untuk pendidikan itu sendiri. Di Indonesia, sistem ini disebut sebagai sistem pendidikan nasional. Dikarenakan, pemerintah memiliki aturan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Adapun, menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 bahwa pendidikan dilaksanakan dalam tiga jalur, yaitu: pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Penyelenggaraan jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Untuk kegiatan pendidikan informal, dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.⁶

Di dalam sistem pendidikan ada beberapa elemen salah satunya yaitu penilaian. Menilai adalah membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu.⁷ Evaluasi berasal dari kata evaluation (Bahasa Inggris). Kata tersebut

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 42.

⁶ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwoketo: STAIN Press, 2016), hlm. 4.

⁷ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 35.

diserap kedalam pembendaharaan istilah Bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. Definisi yang tertulis dalam bahasa Inggris kata evaluation berarti evaluasi, penilaian, penaksiran. Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran. dalam bahasa Arab evaluasi dikenal dengan istilah imtihan yang berarti ujian. dan dikenal pula dengan istilah khataman sebagai cara menilai hasil akhir dari proses pendidikan.⁸ Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif - alternatif keputusan.⁹

Oemar Hemalik merumuskan pengertian evaluasi sebagai pembuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan. Dari rumusan Morrison tersebut terdapat tiga faktor utama dalam evaluasi, yaitu pertimbangan (judgment), (2) deskripsi objek penilaian dan (3) kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Guru ataupun pengelola pengajaran mengadakan penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan.¹¹

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat di simpulan evaluasi merupakan kegiatan mencari informasi untuk menentukan keputusan mengenai hasil belajar. Tujuan utama melakukan penilaian dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjut.¹² Dapat di simpulkan tujuan dari penilaian sendiri yaitu untuk memperoleh informasi guna membuat keputusan mengenai hasil belajar siswa apakah sudah

⁸ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 1.

⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3.

¹⁰ Oemar Hemalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 2.

¹¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 6

¹² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 11.

memenuhi tujuan intruksional atau belum sehingga dapat di upayakan tindak lanjut.

Dalam suatu pendidikan baik formal maupun informal pasti mempunyai tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal tentunya di perlukan adanya penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar peserta didik ini dapat juga di sebut dengan penilaian. Penilaian ini juga merupakan komponen terpenting dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar dan kemajuan terutama peserta didik dalam hasil belajarnya.

Menilai pencapaian hasil pembelajaran siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian (*assessment*) ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetaapkan. Penilaian (*assessment*) hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan menngkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Menurut Djemari Mardapi kualitas pembeajaran dapat di lihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan meotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.¹³

Fungsi penilaian itu sendiri bukan hanya sekedar menyeleksi ataupun mengklarifikasi, melainkan juga sebagai sarana untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid secara maksimal. Sementara pada hakikatnya Realita penilaian di dunia pndidikan, penilaian sekarang ini baik di penddikan formal maupun nonformal guru yang bertugas untuk menilai hasil belajar peserta didik, mereka belum sepenuhnya melaksanakan penilaian. Guru hanya menggunakan salah satu atau hanya beberapa dari jenis penilaian. Selain itu, secara nyata kita bisa melihat mereka hanya melakukan penilaian rata-rata untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi yang

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hlm. 1.

diajarkan bukan untuk hal lain, seperti untuk memperbaiki kualitas pembelajaran ataupun hal yang lainnya. Ada juga lembaga pendidikan yang bahkan tidak melaksanakan sistem penilaian.

Penilaian tak terbatas pada pendidikan formal saja tetapi juga diadakan pada lembaga pendidikan non formal. Salah satunya di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum merupakan satu-satunya pendidikan non formal di Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang sudah diakui oleh pemerintah setempat. Selain itu madrasah diniyah ini merupakan madrasah diniyah baru, dan di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan penilaian sebagaimana halnya penilaian di pendidikan formal. Penilaian yang ada di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum meliputi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan serta pelaporan hasil. Dalam pelaksanaan penilaian, di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum menggunakan tes dan non tes. Pelaksanaan tes meliputi Ulangan Akhir Semester (UAS), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan ulangan harian. Sedangkan dalam penilaian non tes yaitu penilaian sikap dimana ustadz/ustadzah dalam hal ini hanya mengamati perilaku santri saja. Selain itu, belum adanya penelitian mengenai penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu tentang penilaian yang di gunakan di Madrasah Diniyah Roudloul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 19.20 WIB.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini.

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Belajar

Yang dimaksud dengan penilaian atau evaluasi ialah cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga kedudukan siswa dapat diketahui apakah telah menguasai tujuan instruksional atau belum.¹⁵

Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran tentang kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil pengukuran dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, portofolio, jurnal maupun instrument lainnya.¹⁶

Dalam buku penilaian hasil proses belajar mengajar dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁷ Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁸

¹⁵ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 56.

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 4.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Group, 2016), Hlm. 183-184.

Menurut dimiyati dan mudjino hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psiomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.¹⁹

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁰

Bloom merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi domain (ranah) kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Tipe hasil belajar kognitif lebih domain dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.²¹

2. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang memberikan pengajaran yang klasifikal yang bertujuan memberikan pengetahuan ilmu Agama Islam yang belum didapat dipelajari di sekolahnya.²²

C. Rumuan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dingkapkan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten

¹⁹ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm. 250-251.

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Bandung:Bumi Aksara,2006), Hlm. 30.

²¹ Rusman, *Belajar Dan Pengembangan berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 21.

²² Hadapiningradja Kusumodestoni,dkk, *Perancangan Sistem Informasi Nilai Nihai' Madrasah Diniyah Awalayah Mnggunakan Framework CodeigniterDi LP.Ma'arif NU Mayong*, Nusantara Journal of Computers and Its Applications, Vol 2 No.2 Desember 2017, hlm. 47.

Banyumas dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum di desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas.
- b. Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum desa jurangbahas kecamatan wangon kabupaten banyumas.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang penilaian hasil belajar dan sebagai bahan pengembangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Pendidik

Sebagai informasi untuk dapat melaksanakan penilaian hasil belajar yang tepat kepada santri. Dan sebagai bahan rujukan bagi ustadz/ustadzah dalam mengembangkan madrasah diniyah sehingga

dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan membentuk peserta didik yang berkualitas.

3) Bagi Santri

Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya penilaian hasil belajar

4) Bagi Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi sebagai bahan pengembangan madrasah diniyah tentang penilaian hasil belajar dan sebagai saran terhadap peningkatan kualitas peserta didik yang belajar di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Sebelum membahas tentang penilaian hasil belajar di madrasah diniyah, terlebih dahulu peneliti mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun yang menjadi tinjauan pustaka adalah:

Dalam jurnal yang ditulis oleh Subar Junanto fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Surakarta membahas tentang evaluasi pembelajaran di madrasah diniyah perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang penilaian hasil belajarnya bukan pembelajarannya.²³

Dalam jurnal karya Mustofa Abi Hamid pendidikan teknik elektro, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang yang berjudul pengembangan instrument penilaian hasil belajar siswa berbasis TIK pada pembelajaran dasar listrik elektronika membahas tentang pengembangan instrument penilaian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

²³ Subar Junanto, "Evaluasi Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen", www.iain-surakarta.ac.id, diakses 9 Agustus 2019 Pukul 08.36.

sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas pelaksanaan penilaian hasil belajar di madrasah diniyah.²⁴

Dalam jurnal yang ditulis oleh Ramli Abdullah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh membahas tentang urgensi penilaian hasil belajar berbasis kelas mata pelajaran IPS di madrasah tsanawiyah. Perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti membahas tentang pelaksanaan penilaian hasil belajar sedangkan dalam jurnal membahas tentang urgensi penilaian hasil belajarnya.²⁵

Dalam jurnal yang di tulis oleh Eva Triyana fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Semarang membahas tentang penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Persamaan dengan peneliti sama-sama membahas tentang sistem penilaian. Perbedaannya, dala jurnal membahas sistem penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi. Sedangkan peneliti membahas pelaksanaan penilaian yang ada di madrasah diniyah.²⁶

Dalam skripsi yang di tulis oleh Jeng Arum Pangesti tentang Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penilaian selain itu adapun perbedaan dari keduanya yaitu dalam skripsi yang di tulis oleh Jeng Aum Pangesti membahas analisis butir soal dari penilaiannya sedangkan peneliti membahas mengenai pelaksanaan penilaiannya.²⁷

²⁴ Mustofa Abi Hamid, "Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika", *jurnal.untirta.ac.id>downloadPDF Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa...-Jurnal Untirta*, diakses 7 Oktober 2019 Pukul 00.53.

²⁵ Ramli Abdilah, "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah", *https://jurnal.ar-raniry.ac.id>...PDF URGENSI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERBASIS...-Jurnal UIN Ar-Raniry*, di akses 7 Oktober 2019 Pukul 00.06.

²⁶ Eva Triyana, "Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang", *http://lib.unnes.ac.id*, di akses pada 16 Mei 2020, Pukul 18.14 WIB.

²⁷ Jeng Arum Pangesti, Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap, (SKRIPSI Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Purwokerto,2019)

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pegesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiranlampiran.

Bagan utama dari skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I Pendahuluan: Latar belakang masalah, definisi operasiaonal, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajia pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: berisi tinjauan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan sistem penilaian hasil belajar.

Bab III Metode Penelitian: meliputi jenis peelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik anaisis data.

Bab IV Pmbahasan: Dalam bab ini akan mmbahas dan menganalisis Sistem Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Bab V Penutup: bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penilaian

1. Pengertian Penilaian

Tidak semua orang menyadari bahwa setiap saat kita selalu melakukan pekerjaan penilaian. Dalam beberapa kegiatan sehari-hari kita jelas mengadakan penilaian. Di dalam istilah asingnya, penilaian adalah *evaluation*. Dari kata *evaluation* inilah diperoleh kata Indonesia evaluasi yang berarti menilai.²⁸

Istilah evaluasi, pengukuran, penilaian, merupakan kata yang memiliki kesamaan dalam pemaknaan. Kata-kata tersebut dapat didefinisikan sesuai pendapat para ahli dan pemaknaannya tergantung pada penggunaan yang diperlukan. Dengan demikian dalam memberikan pemaknaan dapat dilakukan dengan melihat kondisi kebutuhan. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hierarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assasment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian (*assasment*) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi tertentu.²⁹

Menurut Bahasa evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Anne Anastasi mengartikan evaluasi sebagai “*A systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*” Penilaian bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan

²⁸ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993). Hlm. 1-2.

²⁹ Rohmad, Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 11-12.

incidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana sistematis, dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas.³⁰

Menurut Masroen sebagaimana dikutip oleh Anas Sudijono menegaskan bahwa istilah penilaian mempunyai arti yang lebih luas ketimbang istilah pengukuran, sebab pengukuran itu sebenarnya hanyalah merupakan suatu langkah tindakan yang kiranya perlu diambil dalam rangka pelaksanaan penilaian. Dikatakan “kiranya perlu di ambil” sebab tidak semua penilaian itu harus senantiasa didahului oleh tindakan pengukuran secara lebih nyata.

Menurut Wandt and Brown (1977) sebagaimana dikutip oleh Anas Sudijono mengatakan bahwa *measurement means the act or process of axestaining the extent or quantity of something*. Pengukuran adalah suatu tindakan atau proses untuk meentukan luas atau kuantitas dari suatu. Adapun penilaian atau evaluasi didefinisikan sebagai tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.³¹

Menurut (Griffin & Nix,1991) sebagaimana dikutip oleh Daryanto Penilaian (assessment) memiliki makna yang berbeda dengan evaluasi. The Taks Group on Assessment and Testing (TGAT) mendeskripsikan assessment sebagai sebuah cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok.

Menurut Popham (1995) sebagaimana dikutip oleh Daryanto mendefinisikan asesmen dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan. Boyer & Ewel mendefinisikan asesmen sebagai proses yang menyediakan informasi tentang individual siswa, tentang kurikulum atau program, tentang institusi atau segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem institusi.

³⁰ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm. 1.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakaarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Hlm. 5-7.

Menurut Adi suryanto, dkk.(2012) sebagaimana dikutip oleh Daryanto mengartikan asesmen sbagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari berbagai jenis tagihan dan mengolah informasi tersebut untuk menilai hasil belajar dan perkembangan belajar siswa.

Menurut Bloom et. Al (1971) sebagaimana dikutip oleh Daryanto “evaluation, as we see it, is the systematic colletion of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree of change in individual students”. Artinya: Evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa,

Menurut Stufflebeam et. Al (1971) sebagaimana dikutip oleh Daryanto “Evaluation is the process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives”. Artinya: Evaluasi merupakan proses menggambarkan memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.³²

Menurut Nana Sudjana (1998) sebagaimana dikutip oleh Pupuh Fathurahman dan Sobry Sutikno Penilaian pada dasarnya memberika pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tiggah laku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Menurut Suke Silverius (1991) sebagaimana dikutip oleh Pupuh Fathurahman dan Sobry Sutikno Mejelaskan Penilaian yang baik haruslah didasarkanpada tujuan pembelajaran (instructional) yag ditetapkan oleh pendidik dan kemudian benar-benar di usahakan pencapaiannya oleh pendidik dan peserta didik.³³

Menuut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013, sebagaimana dikutip oleh Eko Putro

³² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,1999), hlm. 1-2.

³³ Pupuh Fathurahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 75.

Widoyoko penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu cara atau proses dalam memberikan nilai dari hasil-hasil belajar yang sudah dicapai oleh siswa dengan ketentuan kriteria tertentu. Definisi lain mengatakan penilaian proses belajar adalah cara untuk memberikan nilai berdasarkan dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan-tujuan dalam pengajaran.³⁴

Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran tentang kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil pengukuran dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, portofolio, jurnal maupun instrument lainnya.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil suatu pengukuran berdasarkan kriteria atau standar maupun aturan-aturan tertentu.

Dengan kata lain penilaian juga dapat diartikan sebagai pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil suatu pengukuran dengan cara membandingkan data hasil pengukuran dengan kriteria atau standar tertentu.³⁵

Apabila dilihat dari prosedur kerjanya, penilaian memiliki pengertian yang hampir sama dengan kegiatan *research*. Keduanya sama-sama merupakan kegiatan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan suatu objek melalui proses penelaahan secara logic dan sistematis,

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

³⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 3-4.

membutuhkan data empirik untuk membuat kesimpulan dan menuntut syarat keahlian tertentu bagi pelakunya.

Perbedaannya, penelitian hampir selalu dimulai dari keadaran tentang problem, bertujuan untuk mengembangkan prinsip baru melalui proses generalisasi, dan dengan mengadakan analisis hubungan antar variabel. Tetapi, dalam penilaian perhatian utama tidak dimulai dari adanya kesadaran terhadap problema kependidikan melainkan karena adanya proses pendidikan. Analisis yang dikembangkan tidak hanya sekedar mencari hubungan antar variabel melainkan mencari koherensi antara tujuan, proses, dan pencapaian tujuan pada setiap program pendidikan. Penilaian juga tidak berkepentingan terhadap generalisasi namun memperhatikan aspek prediktif dari hasil penilaian.³⁶

2. Fungsi Penilaian

Menurut Sulistyorini sebagaimana dikutip oleh Jeng Arum Pangesti setiap tindakan atau perbuatan dalam pendidikan selalu menghendaki hasil. Pendidikan selalu berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang lebih memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Setelah mengetahui pengertian penilaian dengan berbagai pendapat penilaian juga memiliki fungsi yang bervariasi didalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.
- b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar.
- d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa.

³⁶ Chabib Thoha, Teknik Evaluasi, ...Hlm.3-4.

- e. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada pada orang tua siswa.³⁷

Pendapat lain tentang fungsi penilaian menurut Wayan Nurkanca sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tahap kesiapan dari pada anak-anak untuk menempuh suatu pendidikan tertentu. Artinya apabila seorang anak sudah cukup siap untuk diberikan pendidikan tertentu atau belum. Kalau seorang anak sudah siap untuk diberikan pendidikan tertentu, maka pendidikan segera dapat di lakukan. Kalau belum siap maka sebaiknya pemberian pendidikan kepada anak tersebut kita tunda terlebih dahulu. Sebab memberikan pendidikan kepada anak yang belum siap menerimanya tidak akan memberikan hasil seperti yang di harapkan.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah di capai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Kalau belum maka perlu dicari factor apakah kiranya yang menghambat tercapainya tujuan.
- c. Apakah suatu mata pembelajaran yang kita ajarkan dapat kita lanjutkan dengan bahan yang baru ataukah kita harus mengulangi kembali bahan-bahan pelajaran yang telah lampau. Dari hal-hal penilaian yang kita lakukan kita dapat mengetahui apakah anak-anak telah cukup menguasai bahan pelajaran yang telah lampau atau belum. Kalau secara keseluruhan anak telah mencapai nilai yang cukup baik dalam penilaian yang kita lakukan, maka itu berarti bahwa anak-anak telah menguasai pembelajaran yang telah lampau secara matang dan siap untuk menerima pembelajaran baru. Sebaliknya, apabila hasil penilaian yang kita lakukan memberikan gambaran bahwa anak-anak belum matang dalam pelajaran yang lampau, maka kita perlu mengulangi kembali pelajaran yang lampau itu.

³⁷ Jeng Arum Pangesti, Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap, (SKRIPSI Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Purwokerto,2019)

- d. Untuk mendapatkan bahan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan atau jenis jabatan yang cocok untuk anak tersebut. Dengan penilaian yang kita lakukan dapat kita ketahui potensi yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dapat diramalkan jurusan apakah yang paling cocok untuk anak tersebut dikemudian hari. Dengan jalan ini dapatlah dihindari adanya salah pilih dalam menentukan jurusan. Dan dengan demikian dapat pula dihindari pembuangan biaya yang sia-sia karena pilihan yang tidak tepat.
- e. Untuk mendapatkan bahan informasi untuk menentukan apakah seorang anak dapat dinaikan ke dalam kelas yang lebih tinggi atautkah harus mengulang di kelas semula. Apabila hasil penilaian dari sejumlah bahan pelajaran yang kita berikan seorang anak telah memenuhi syarat-syarat minimal untuk dinaikan ke dalam kelas yang lebih tinggi maka anak tersebut dapat kita naikan. Tetapi apabila syarat minimal tersebut belum dipenuhi maka anak tersebut harus ditinggalkan pada kelas semula.
- f. Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh anak-anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum. Kalau seorang anak dalam suatu kecakapan mencapai prestasi yang lebih rendah dari kapasitasnya, maka perlu dicari faktor-faktor penghambatnya, untuk selanjutnya dapatlah diadakan remidi terhadap anak tersebut sehingga bisa mencapai prestasi sesuai dengan kapasitas yang ada padanya.
- g. Untuk menafsirkan apakah seorang anak telah cukup matang untuk kita lepaskan ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Apabila berdasarkan hasil penilaian yang kita lakukan selama periode pendidikan tertentu anak mencapai hasil yang baik maka dapat kita anggap bahwa anak tersebut cukup matang dilepas ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

- h. Untuk mengadakan seleksi. Untuk mendapatkan calon-calon yang paling cocok untuk suatu jabatan untuk suatu jenis pendidikan tertentu, maka perlulah diadakan seleksi terhadap calon yang akan melamar.
- i. Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan. Dalam proses pendidikan kita selalu berusaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya kita akan berusaha untuk mempergunakan metode yang sebaik-baiknya.³⁸

Adapun pendapat lain mengenai fungsi penilaian menurut Daryanto seagai berikut:

a. Penilaian berfungsi selektif

Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya. Seleksi itu sendiri mempunyai berbagai tujuan, antara lain:

- 1) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
- 2) Untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya.
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya.

b. Penilaian berfungsi diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswa. Di samping itu diketahui pula sebab-musabab kelemahan itu. Jadi dengan penilaian, sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi.

³⁸ Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1986), Hlm. 3-6.

c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Sistem baru yang kini banyak dipopulerkan adalah sistem belajar sendiri. Belajar sendiri dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar, baik itu berbentuk modul maupun paket belajar yang lain. Setiap siswa sejak lahir telah membawa bakat sendiri-sendiri sehingga pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan bawaan yang ada. Untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan, digunakan suatu penilaian. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil penilaian yang sama akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar.³⁹

3. Prinsip-prinsip Dasar Penilaian

Anas Sudijono mengemukakan beberapa prinsip penilaian sebagai berikut:

a. Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif (*comprehensive*). Dengan prinsip komprehensif dimaksudkan di sini bahwa penilaian hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila penilaian tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh.

Harus senantiasa diingat bahwa penilaian hasil belajar itu tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah atau sepotong demi sepotong, melainkan harus dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, penilaian hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati. Dalam hubungan ini penilaian hasil belajar disamping dapat mengungkap aspek proses berfikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri masing-masing individu peserta didik. Jika dikaitkan

³⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 14-16.

dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penilaian hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu hendaknya bukan hanya mengungkap pemahaman peserta didik terhadap ajaran-ajaran agama islam, melainkan harus dapat mengungkapkan sudah sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan melakukan penilaian hasil belajar secara bulat, utuh menyeluruh akan diperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subyek didik yang sedang dijadikan sasaran penilaian.

b. Prinsip kesinambungan

Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah kontinuitas (continuity). Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan disini bahwa penilaian hasil belajar yang baik adalah penilaian hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.

Dengan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur, terencana dan terjadwal itu maka dimungkinkan bagi evaluator untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat-saat mereka mengakhiri program pendidikan yang mereka tempuh itu.

Penilaian hasil belajar yang dilaksanakan secara berkesinambungan itu juga dimaksudkan agar pihak evaluator (guru, dosen, dan lain-lain) dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang perlu diambil untuk masa-masa selanjutnya, agar tujuan pengajaran sebagaimana telah dirumuskan pada Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

c. Prinsip obyektivitas

Prinsip obyektivitas (objectivity) mengandung makna, bahwa penilaian hasil belajar dinyatakan sebagai penilaian yang baik apabila terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.

Sehubungan dengan itu, dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang senyatanya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subyektif. Prinsip ketiga ini sangat penting, sebab apabila dalam melakukan penilaian unsur-unsur subyektif menyelinap masuk ke dalamnya, akan dapat menodai kemurnian pekerjaan penilaian itu sendiri.⁴⁰

Selain prinsip penilaian diatas menurut Nurhadi (2004:164) sebagaimana dikutip oleh Eva Triyana merinci prinsip penilaian menjadi delapan yaitu :

a. Menyeluruh

Penilaian dapat di lakukan dengan berbagai teknik termasuk mengumpulkan berbagai bukti bagi hasil belajajar siswa. Penilaian meliputi pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), sikap (afektif).

b. Berkesinambungan

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan berencana, bertahap, dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar siswa.

c. Valid

Penilaian harus memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar siswa, misalnya apabila pembelajaran menggunakan pendekatan eksperimen maka kegiatan melakukan eksperimen harus menjadi salah satu obyek yang di nilai.

⁴⁰ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm.31-33.

d. Terbuka

Proses dari hasil penilaian harus bersifat terbuka dan diterima semua pihak terkait yaitu siswa, guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat.

e. Bermakna

Penilaian hendaknya mudah di pahami, mempunyai arti, berguna, dan bisa di tindak lanjuti oleh semua pihak. Makna bagi guru, hasil penilaian dapat bermakna untuk meningkatkan prestasi siswa, memberikan hasil kemajuan siswa dan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan belajar mengajar pada masa yang akan datang.

f. Mendidik

Hasil penilaian harus dapat membina dan memberi dorongan kumparan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

g. Berorientasi pada kompetensi

Penilaian harus menilai pencapaian kompetensi yang dimaksud dalam kurikulum.

h. Adil

Penilaian harus adil terhadap semua siswa dengan tidak membedakan latar belakang sosial- ekonomi, budaya, bahasa dan kelamin.⁴¹

Ada beberapa prinsip penilaian dalam pembelajaran yang dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan penilaian, yaitu:

a. Prinsip Berkelanjutan

Penilaian tidak hanya dilakukan dalam sekali saja tetapi setiap saat dan setiap waktu selama proses pembelajaran.

b. Prinsip universal

Penilaian hendaknya dilakukan untuk semua aspek sasaran pendidikan, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

⁴¹ Eva Triyana, "Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang", <http://lib.unnes.ac.id>, di akses pada 16 Mei 2020, Pukul 18.14 WIB.

c. Obyektivitas

Prinsip ini mengandung makna bahwa penilaian hasil belajar dapat dinyatakan sebagai penilaian yang baik apabila terlepas dari fakta-fakta yang bersifat subyektif.

d. Komprehensif

Penilaian harus berkaitan dengan materi pengajaran yang telah dipelajari dan sesuai dengan ranah kemampuan peserta didik yang hendak diukur.

e. Terorganisasi dengan baik

Yakni dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

f. Prinsip Keikhlasan

Pendidik yang ikhlas dalam menilai dilihat dari sikapnya yang transparan dan obyektif.⁴²

4. Jenis-jenis Penilaian

Dilihat dari fungsinya, menurut Nana Sudjana jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostic, penilaian selektif dan penilaian penempatan.⁴³

a. Penilaian formatif

Penilaian formatif bertujuan untuk memperoleh yang diperlukan oleh evaluator tentang siswa guna menentukan tingkat perkembangan siswa dalam suatu unit proses belajar mengajar. Penilaian formatif dilakukan secara periodik melalui blok atau unit-unit proses belajar mengajar. Fungsi penilaian formatif merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran maupun strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Pelaksanaan penilaian ini dapat dilakukan secara kontinu atau periodic tetentu dalam satu proses belajar mengajar. Yang termasuk periodic di sini yaitu termasuk pada awal, tengah atau akhir dari proses pembelajaran. Fokus penilaian berkisar pada pencapaian hasil belajar mengajar pada setiap unit atau blok material

⁴² Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*,..., hlm. 22-24

⁴³ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 5.

yang telah direncanakan untuk penilaian. Informasi yang diperoleh dari formatif ini secepatnya dianalisis guna memberikan gambaran kepada guru atau administrator, tentang perlu tidaknya dilakukan program-program perbaikan bagi para siswa yang memerlukan.

b. Penilaian Sumatif

Pada proses belajar mengajar, penilaian sumatif dilakukan oleh para evaluator untuk memperoleh informasi guna menentukan keputusan para siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada akhir proses belajar mengajar, termasuk juga akhir kuartal atau akhir semester. Penilaian sumatif ini secara umum bertujuan untuk menentukan posisi siswa dalam kaitannya dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah diikuti selama satu proses pembelajaran.

Penilaian sumatif ini banyak dilakukan di lembaga pendidikan formal maupun pendidikan dan latihan (diklat) yang dibiayai oleh pihak sponsor. Fungsi evaluasi sumatif adalah sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan proses pembelajaran, di samping juga untuk menentukan pencapaian hasil belajar yang telah diikuti oleh para siswa. dikarenakan merupakan penilaian tahap akhir maka diarahkan pada variabel-variabel yang dianggap penting dalam suatu proses pembelajaran. Informasi yang diperoleh dalam penilaian sematif ini, oleh para guru kemudian secepatnya di analisis guna menemuka posisi siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Siswa yang memiliki posisi dengan hasil baik dapat diatakan berhasil dan di rekomendasikan dapat melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang gagal dalam pencapaian hasil belajar, diberi rmidu lagi atau mengulang dikelas yang sama.⁴⁴

c. Penilaian diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat elemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian

⁴⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 200), Hlm. 57-58.

ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (remedial teaching), menemukan kasus-kasus, dll. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d. Penilaian selektif

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

e. Penilaian penempatan

Penilaian penempatan adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui ketrampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.⁴⁵

Menurut Suharsimi (2001:10-11), dilihat dari fungsinya jenis penilaian ada beberapa macam yaitu:

- a. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian penilaian formatif berorientasi pada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pelajaran dan strategi pelaksanaannya.
- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir unit program, yaitu akhir semester dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan kepada proses.

⁴⁵ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 6

- c. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilakukan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menemukan kasus-kasus dan lain-lain.
- d. Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- e. Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui ketrampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. dengan kata lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa.⁴⁶

Sedangkan menurut Kunandar fungsi penilaian sebagai berikut:

- a. Menggambarkan sejauh mana murid telah menguasai kompetensi, dan murid mendapatkan kepuasan atas apa yang telah dikerjakan.
- b. Mengpenilaian hasil belajar murid dalam rangka membantu murid memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan.
- c. Mementukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan murid dan sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- d. Membantu guru membuat pertimbangan administrasi dan akademis, terutama menyangkut metode pengajar yang tepat dan efektif.⁴⁷

Dari segi alatnya penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (nontes). Tes ini ada yang diberikan secara lisan (menuntut

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.18-19.

⁴⁷ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 13

jawaban secara lisan), ada tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan ada tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dll.

Tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan (standardized tests), ada pula yang di buat guru yakni tes yang tidak baku. Pada umumnya penilaian hasil belajar di sekolah menggunakan tes buatan guru untuk semua bidang studi. Tes baku, sekalipun lebih baik dari pada tes buatan guru, masih sangat langka sebab membuat tes baku memerlukan beerapa kali percobaan dan analisis dari segi reliabilitas dan validitasnya. Di samping itu tes sebagai peilaian hasil belajar ada yang sifatnya speed tests (mengutamakan kecepatan) dan ada pula yang sifatnya power tests (mengutamakan kekuatan). Tes objektif pada umumnya termasuk ke dalam speed tests, sedangkan tes esai termasuk ke dalem power tests. Dilihat dari objek yang dinilai atau penyajiannya ada tes yang bersifat individual dan tes yang bersifat kelompok.⁴⁸

5. Pemanfaatan dan Pelaporan Hasil Penilaian

Penilaian yang menghasilkan informasi tentang kemajuan pencapaian kompetensi menyeluruh setiap peserta didik dengan menggunakan berbagai tehnik bermanfaat untuk :

- a. Perbaikan/remidial bagi anak yang kurang berprestasi,
- b. Pengayaan bagi peserta didik cepat,
- c. Perbaikan program dan proses pembelajaran,
- d. Pelaporan dan
- e. Penentuan kenaikan kelas.

Pelaporan hasil belajar yang dilakukan oleh guru atas perkembangan pembelajaran siswa berupa raport. Raport adalah laporan kemajuan belajar peserta didik dalam kurun waktu satu semester. Laporan prestasi mata

⁴⁸ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 6.

pelajaran berisi informasi tentang pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Laporan disajikan dalam bentuk yang lebih rinci agar orangtua dapat mengetahui hasil belajar anaknya dalam menguasai kompetensi mata pelajaran. Disamping itu, ada catatan guru tentang pencapaian kompetensi tertentu sebagai masukan kepada anak dan orang tuanya untuk membantu kinerjanya.

Nilai pada raport merupakan gambaran kemampuan peserta didik karena itu kedudukan atau bobot nilai harian dan nilai sumatif (nilai akhir semester) sama. Nilai sumatif merupakan kumpulan nilai harian yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator hasil belajar. Nilai laporan hasil belajar per semester merupakan nilai kumulatif dari hasil pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar selama siswa mengikuti pembelajaran pada semester yang terkait yang diperoleh melalui ujian lisan, tertulis, wawancara, kuis, praktik, tugas-tugas dan lainnya serta hasil remedial.⁴⁹

B. Sistem Penilaian

1. Pengertian Sistem Penilaian

Penilaian sendiri yaitu suatu rangkaian proses kegiatan siswa yang tujuannya untuk mendapatkan, menafsirkan, dan menganalisis data mengenai proses dan hasil belajar dari siswa yang prosesnya dilakukan dengan cara sistematis dan berkesinambungan, sehingga hasilnya informasi tersebut akan bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian sendiri merupakan bagian rangkaian kegiatan didalam pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui apa yang sudah di capai siswa dalam proses pembelajaran, kriteria pencapaian tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada umumnya penilaian

⁴⁹ Eva Triyana, "Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang", <http://lib.unnes.ac.id>, di akses pada 16 Mei 2020, Pukul 18.14 WIB.

mencakup semua metode yang sudah biasa digunakan dalam menilai unjuk kerja individu atau kelompok siswa.⁵⁰

Menurut Nana Sudjana yang dimaksud dengan sistem penilaian atau penilaian ialah cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga kedudukan siswa dapat diketahui apakah telah menguasai tujuan instruksional atau belum.⁵¹

Berbicara sistem penilaian, tentu saja tidak lepas dari suatu kurikulum. Perubahan kurikulum dalam proses pengembangan pendidikan selalu mengalami penyesuaian dengan perkembangan masyarakat.

Salah satu hal yang mengalami perubahan dan perkembangan dari kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum 2013 adalah pada sistem penilaian. Perbedaan mendasar yang terjadi pada sistem penilaian kurikulum 2013 dan kurikulum sebelumnya adalah pada KTSP 2006 standar penilaian lebih dominan pada aspek pengetahuan dan penilaian menganut prinsip penilaian berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama dan menilai diri sendiri, karena itu penilaian dilaksanakan dalam kerangka penilaian berbasis kelas (PBK). Sedangkan pada kurikulum 2013 sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan secara terpadu.⁵²

Penilaian yang berkualitas akan mencerminkan pendidikan dan lulusannya yang berkualitas. Untuk itu, lembaga pendidikan harus mempraktikkan penilaian secara komprehensif dalam rangka menggambarkan pencapaian kompetensi peserta didik. Komprehensif yang dimaksud adalah penilaian tidak hanya terbatas pada penilaian

⁵⁰ Sunarti & Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013* membantu guru dan calon guru mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran, hlm 7-9.

⁵¹ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 7.

⁵² Zulian Vina Kurnia Kastina, "Implementasi Sistem Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 2 Pekanbaru", (Pekanbaru: Universitas Riau, 2017), Hlm. 3.

kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik selama proses pendidikan dan secara berkesinambungan. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjadi terobosan penilaian yang berkualitas di sekolah. Hal ini dikarenakan format penilaian yang ditekankan antara lain:

- a. Pendekatan yang dipakai adalah belajar tuntas,
- b. Mengukur apa yang telah dapat dilakukan peserta didik,
- c. Dilaksanakan secara berkesinambungan,
- d. Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, dan
- e. Acuan penilaiannya adalah kriteria dalam bentuk kompetensi dasar.

Dalam kurikulum 2013, format penilaian tersebut lebih populer disebut penilaian autentik (otentik).⁵³

Penilaian autentik sebenarnya telah digariskan dalam standar penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan. Dalam Permendiknas tersebut ditetapkan bahwa penilaian terdiri atas: tes tulis, tes lisan, praktik, dan kinerja (unjuk kerja/performance), observasi selama kegiatan pembelajaran dan di luar pembelajaran, serta penugasan (terstruktur dan tugas mandiri tak terstruktur).⁵⁴

2. Karakteristik Penilaian Autentik

Adapun Karakteristik penilaian autentik secara jelasnya menurut Kunandar yaitu:

- a. Dapat digunakan untuk formatif dan sumatif. Jadi penilaian autentik dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi pada satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) ataupun pencapaian kompetensi pada standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semesternya (sumatif).
- b. Penilaian autentik untuk mengukur keterampilan dan performansi, bukannya untuk mengingat fakta. Jadi penilaian autentik itu

⁵³ Muhammad Irham, "Penilaian Dalam Perspektif Kurikulum 2013", (Brebes: STKIP Bumiayu, 2014), Hlm. 183.

⁵⁴ Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 74.

digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang menekankan pada aspek keterampilan (skill) dan kinerja (performance), bukan sekedar mengukur kompetensi yang sifatnya hafalan fakta.

- c. Penilaian autentik dapat berkesinambungan dan juga terintegrasi. Jadi pada saat melakukan penilaian autentik haruslah berkesinambungan (terus-menerus) dan menerapkan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi dari siswa.
- d. Penilaian autentik dapat digunakan sebagai feedback. Maksudnya, penilaian autentik yang dilakukan guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif.

Berdasarkan dari penjelasan karakteristik diatas ada hal penting yang menjadi perhatian pada saat melakukan penilaian autentik yang digunakan pada kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Instrumen yang digunakan bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai,
- b. Aspek kemampuan dinilai secara komprehensif seperti ranah kognitif, afektif, psikomotor,
- c. Penilaian dilakukan pada kondisi awal, proses ataupun akhir, baik sikap, pengetahuan ataupun keterampilan sebagai input, proses maupun output belajar siswa.⁵⁵

3. Jenis-jenis Penilaian Autentik

Menurut Hargreaves dkk, Penilaian autentik merupakan sebagai bentuk penilaian yang menunjukkan hasil belajar yang sesungguhnya, yang dapat menggunakan berbagai cara serta bentuk, seperti melalui penilaian proyek atau kegiatan siswa, penggunaan portofolio, jurnal, demonstrasi, laporan tertulis, ceklis dan petunjuk observasi. Jadi garis besarnya yaitu:

⁵⁵Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 27-28.

a. Penilaian Proyek

Arti dari proyek sendiri adalah salah satu bentuk dari penilaian autentik yang berupa pemberian tugas pada siswa secara berkelompok. Kegiatan ini cara untuk mencapai tujuan akademik sambil mengakomodasi berbagai perbedaan gaya belajar, bakat, dan minat dari masing-masing peserta didik. Tugas proyek yang diberikan peserta didik yaitu tugas yang terkait dengan konteks kehidupan nyata. Oleh sebab itu, tugas ini dapat meningkatkan partisipasi peserta didik. Misalnya, siswa dimintai untuk membentuk kelompok proyek tujuannya untuk menyelidiki keragaman budaya dilingkungan daerah tempat tinggalnya.

Jadi Penilaian Proyek (project assessment) adalah suatu kegiatan penilaian mengenai tugas yang harus diselesaikan peserta didik sesuai dengan periode atau waktu tertentu. Penilaian proyek dilakukan oleh guru untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran. Dalam penilaian proyek berfokus pada perencanaan, pengerjaan, dan juga produk proyek, produk akhir dari sebuah proyek sendiri sangat mungkin memerlukan penilaian yang khusus, penilaiannya dimaksudkan untuk menilai kualitas dan bentuk hasil akhir secara holistik dan analitik.

b. Penilaian Kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin dapat melibatkan partisipasi siswa, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Dengan menggunakan penilaian kinerja, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa, baik dalam bentuk laporan naratif, maupun laporan kelas. Cara untuk merekam hasil penilaian kinerja yaitu:

1) Daftar cek (checklist)

Digunakan untuk mengetahui munculnya atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau sub-indikator yang harus muncul dalam sebuah tindakan atau peristiwa. Misalnya format

observasi dengan menggunakan checklist dapat dilihat pada bahasan teknik penilaian.

2) Catatan anekdot/narasi (anecdotal/narrative records).

Digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi mengenai apa yang akan dilakukan oleh masing-masing siswa selama melakukan tindakan. Dari laporan itu, guru bisa menentukan seberapa baik siswa memenuhi standar penilaian yang sudah ditetapkan. Misalnya format anekdot dapat dilihat pada bahasan teknik penilaian.

3) Skala Penilaian (rating scale).

Skala penilaian biasanya digunakan oleh guru dengan cara mengamati siswa pada saat melakukan sesuatu, tanpa membuat catatan. Guru akan menggunakan informasi dari memorinya untuk menentukan apakah siswa sudah berhasil atau belum. Cara ini memiliki manfaat, namun tidak cukup dianjurkan menggunakan cara ini.

Penilaian Kinerja memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus, yaitu: langkah-langkah dalam kinerja harus dilakukan siswa untuk menunjukkan kinerja yang nyata untuk satu atau beberapa kompetensi tertentu, ketepatan dan juga kelengkapan aspek kinerja yang dinilai, kemampuan-kemampuan khusus yang di perlukan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, fokus yang utama dalam kinerja yang akan dinilai, khususnya indikator esensial yang akan diamati, urutan dari kemampuan ataupun keterampilan siswa yang akan diamati.

Pengamatan dari kinerja siswa perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Selain itu penilaian diri (*self assessment*) termasuk dalam rumpun penilaian kinerja. Yang penilaiannya dapat mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penilaian kinerja juga dapat

menggunakan penilaian rubrik yang dapat membantu menentukan kualitas pekerjaan yang dicapai oleh siswa.

c. Penilaian Portofolio

Portofolio sendiri yaitu kumpulan dari pekerjaan/tugas siswa dalam kurun waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian. Fokus tugas kegiatan pembelajaran dalam portofolio ini yaitu pemecahan masalah, berpikir, dan pemahaman, komunikasi, menulis, dan juga pandangan siswa sendiri mengenai dirinya sebagai pembelajar.

Penilaian portofolio sendiri adalah penialain atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja siswa secara perseorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi siswa, dan dipenilaian dari beberapa dimensi. Dengan penilaian portofolio guru akan mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Contohnya hasil karyanya dalam membuat karangan, puisi, surat, dsb. Langkah-langkah dalam penilaian portofolio yaitu:

- 1) Guru menjelaskan ringkas mengenai esensi penilaian portofolio.
- 2) Guru atau guru bersama siswa menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
- 3) Siswa, baik individu ataupun kelompok, baik secara mandiri atau bimbingan guru untuk menyusun portofolio pembelajaran.
- 4) Guru menghimpun dan juga menyimpan portofolio siswa pada tempat yang sesuai dengan catatan tanggal pengumpulannya.
- 5) Guru menilai portofolio siswa berdasarkan kriteria tertentu.
- 6) Jika memungkinkan, guru dengan siswa membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
- 7) Guru memberikan umpan balik pada siswa atas hasil penilaian portofolio.

d. Jurnal

Jurnal adalah tulisan yang sudah dibuat siswa untuk menunjukkan segala sesuatu yang sudah dipelajari atau diperoleh pada saat pembelajaran. Jurnal juga dapat digunakan untuk mencatat atau merangkum topik-topik pokok yang telah dipelajari, perasaan dari siswa dalam belajar mata pelajaran tertentu, kesulitan dan keberhasilan dalam menyelesaikan masalah atau topik pelajaran, dan juga komentar ataupun catatan siswa mengenai harapannya dalam proses aturan yang digunakan untuk menilai kinerja siswa.

e. Penilaian Tertulis

Walaupun adanya penilaian autentik dikarenakan adanya kekurangan terhadap tes tertulis, namun penilaian tertulis tetap lazim digunakan. Tes tertulis berbentuk uraian atau esai yang menginginkan siswa dapat mengingat, memahami, mengorganisasikan, menganalisis, menerapkan, menyintesis, mengpenilaian, berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Penilaian tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan siswa dalam bentuk tulisan, baik soal dengan memilih jawaban ataupun soal dengan menyuplai jawaban.

Tes tertulis bentuk uraian merupakan suatu alat untuk menilai berupa mengingat, memahami, dan juga mengorganisasikan gagasannya. Hal ini dapat menilai berbagai jenis kemampuan, contohnya mengemukakan pendapat, menyimpulkan dan berfikir logis. Sedangkan tes tertulis bentuk esai, siswa diberi kesempatan memberikan hasil jawabannya sendiri yang berbeda dengan temannya, namun tetap dapat memiliki kesempatan mendapatkan nilai yang sama baik.

Dalam menyusun instrumen penilaian tertulis perlu adanya ketentuan yaitu materi, konstruksi, bahasa. Dengan seperti itu sudah jelas bahwa penilaian autentik dapat menunjukkan hasil belajar siswa secara holistik, jadi dapat mencerminkan potensi, kemampuan, dan kreativitas siswa sebagai hasil proses belajar. Penilaian autentik juga

dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Dengan semua hal tersebut penilaian autentik dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Akan tetapi adanya penilaian autentik ini tidak dapat langsung menggantikan posisi penilaian standar yang selama ini sudah dilakukan, baik dari pihak guru, sekolah, ataupun pemerintah, oleh sebab itu dilakukan secara komplementer dengan penilaian standar sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai.⁵⁶

4. Teknik Penilaian Autntik

Dalam Permendikbud RI No. 81, mengatakan, teknik penilaian autentik dapat dipilih secara bervariasi disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pencapaian kompetensi yang hendak dicapai, dimana teknik penilaian yang digunakan, yaitu:

a. Teknik Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran ialah serangkaian kegiatan yang di rancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap ini juga dapat diartikan dengan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan yang utama dalam penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran yaitu refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual. Teknik penilaian sikap sendiri yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah suatu teknik penilain yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang di amati.

⁵⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 62-70

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi ialah pedoman observasi yang berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

2) Teknik Penilaian Diri

Pendapat dari Kunandar menurutnya Penilaian diri adalah teknik penilaian menggunakan cara meminta siswa untuk dapat mengutarakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Penilaian diri juga bisa di artikan suatu penilaian untuk menilai diri sendiri yang meliputi status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.

3) Teknik Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman atau antar peserta didik ini adalah suatu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya berhubungan dengan pencapaian kompetensi, sikap, dan perilaku sehari-hari peserta didik.

4) Teknik Penilaian Jurnal

Jurnal adalah suatu bentuk catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan mengenai kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan juga perilaku.

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik dalam penilaian pengetahuan yaitu:

1) Penilaian Tertulis

Menurut Abdul Majid dan Kunandar, bahwa Penilaian tertulis merupakan tes dalam bentuk bahan tulisan baik dari soal ataupun jawabannya.

2) Penilaian Lisan

Tes bentuk lisan ini sendiri merupakan tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama kognitif yang nantinya guru memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa dengan bahasa lisan dan juga menurut siswa tes lisan

yaitu memberikan jawaban secara lisan. Penggunaan tes lisan sendiri untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan penggunaan bahasanya.

3) Penugasan

Penugasan merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang bisa berupa pekerjaan rumah dan proyek baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

c. Penilaian Ketrampilan

Penilaian ketrampilan di bagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1) Performance / Kinerja

Penilaian kinerja merupakan suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Pengamatan pada unjuk kerja perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu.

Teknik yang digunakan dalam performance / kinerja yaitu:

a) Daftar Cek (Check-list) Pengambilan data penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (ya-tidak). Aspek dinilai dicantumkan didalam format penilaian unjuk kerja. Selama melakukan proses pengamatan unjuk kerja peserta didik, guru memberikan tanda (V) di setiap aspek yang akan dinilai. Kekurangan atau kelemahan cara ini ialah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, contohnya benar-salah, dapat di amati-tidak dapat di amati. Oleh karena itu terdapat nilai tengah, akan tetapi daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah yang besar.

b) Skala Penilaian (Rating Scale)

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilaian memberi nilai tengah

terhadap penguasaan kompetensi tertentu karena pemberian nilai secara kontinum dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua.

c) Catatan anekdot/narasi (anecdotal/narrative records)

Catatan ini digunakan guru menulis laporan narasi mengenai apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dalam laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik dapat memenuhi standar yang ditetapkan.

2) Penilaian Produk

Penilaian produk sendiri adalah merupakan salah satu bentuk penilaian yang direkomendasikan oleh Blitbang Diknas untuk digunakan pendidik sebagai salah satu macam dalam mengadakan penilaian terhadap siswanya. Teknik dalam penilaian produk yaitu:

a) Cara holistik, ialah teknik berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal. Dalam penilaian holistik ini biasanya digunakan untuk menilai produk yang sudah jadi, contohnya penilaian pada kualitas produknya dan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengpenilaian produknya.

b) Cara analitik, ialah teknik berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang sudah terdapat pada semua tahap proses pengembangan.

3) Penilaian Proyek

Penilaian proyek dapat di sebut dengan project work. Project work sendiri adalah kegiatan penilaian mengenai suatu tugas yang meliputi beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu. Tugas yang diberikan dapat berupa investigasi mengenai suatu proses atau kejadian dengan tata urutan yaitu perencanaan, pengumpulan data,

pengorganisasian, pengolahan data, dan juga penafsiran beserta analisisnya sampai pada pembuatan laporan akhir.⁵⁷

4) Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian yang melalui sekumpulan karya dari peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dapat dilakukan selama kurun waktu tertentu.

Teknik dalam penilaian portofolio yaitu:

- a) Menjelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, bukan hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh pendidik untuk penilaian, akan tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri.
- b) Menentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat.
- c) Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di rumah masing-masing atau loker di satuan pendidikan.
- d) Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik jadi dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
- e) Menentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para peserta didik.
- f) Minta peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan.
- g) Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, maka peserta didikan di beri kesempatan lagi untuk memperbaikinya.
- h) Terakhir jika diperlukan jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio.⁵⁸

⁵⁷ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, ...*, hlm. 28-34.

⁵⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, hlm. 174-202.

5. Implementasi Penilaian Autentik

Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran meliputi:

a. Persiapan Penilaian Autentik

Sebagai pendidik yang baik dan profesional haruslah memiliki persiapan sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menyusun perencanaan yang baik. Hal hal yang harus dipersiapkan yaitu yang pertama, dengan menentukan rencana penilaian yang menentukan kisi-kisi dalam penilaian yang berbentuk materi pembelajaran yang disajikan dan tekniknya untuk menilai keberhasilannya. Kedua, membuat instrumen penilaian ialah guru/pendidik haruslah menyiapkan instrumen untuk menilai kompetensi. Instrumen tersebut juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan perkembangan dari siswa, substansi harus sesuai dan konstruksi yang memenuhi persyaratan teknik sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.

b. Pelaksanaan Penilaian Autentik

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan diakhiri dengan tes atau non tes. Penilaian juga dilakukan dengan ketentuan perencanaan dan penilaian yang ada pada RPP sehingga akan mendapatkan informasi sesuai dengan indikator. Data-data yang dikumpulkan juga harus objektif dan terbuka, bertujuan agar dapat memperoleh data yang dipercaya dan bermanfaat untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran. Datanya ini dikumpulkan pada akhir pembelajaran tujuannya agar dapat hasil dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan.

c. Pelaporan Penilaian Autentik

Laporan penilaian autentik meliputi;

- 1) Laporan sebagai suatu akuntabilitas publik merupakan laporan yang isinya mengenai kemajuan hasil belajar siswa sebagai tanda tanggung jawab sekolah kepada wali.

- 2) Bentuk Laporan. Laporan kemajuan belajar ini berbentuk kuantitatif dan juga kualitatif. Data kuantitatif hasilnya dalam bentuk angka. Hasil angka ini menunjukkan apakah siswa sudah dapat mencapai kompetensi atau belum. Bentuk dari laporannya sendiri harus menggunakan bahasa yang komunikatif atau dapat mudah dipahami, yang tujuannya agar orang tua/wali dapat mudah membaca hasil dari penilaiannya.⁵⁹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana dalam buku penilaian hasil proses belajar mengajar dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶⁰ Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.⁶¹

Menurut Dimiyati dan Mudjino hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.⁶²

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁶³

⁵⁹ Elliza Delviana, "Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Bandar Lampung", Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hlm. 38-40.

⁶⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3.

⁶¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Group, 2016), Hlm. 183-184.

⁶² Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm. 250-251.

⁶³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Bandung:Bumi Aksara,2006), Hlm. 30.

Menurut Bloom sebagaimana dikutip oleh Rusman merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi domain (ranah) kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Tipe hasil belajar kognitif lebih domain dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.⁶⁴

2. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2008) sebagaimana dikutip oleh Eko Putro Widoyoko guru maupun pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah adapun makna penilaian bagi ketiga pihak tersebut adalah:

a. Makna Bagi Siswa

Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa dari penilaian hasil belajar ini ada dua kemungkinan:

1) Memuaskan

Jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hasil itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain waktu. Akibatnya siswa akan memperoleh motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang lebih memuaskan. Keadaan sebaliknya dapat juga terjadi, yakni siswa sudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh dan usahanya menjadi kurang gigih untuk lain kali.

2) Tidak memuaskan

Jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, ia akan berusaha agar lain kali keadaan itu tidak terulang lagi. Maka ia

⁶⁴ Rusman, *Belajar Dan Pengembangan berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 21.

selalu belajar giat. Namun demikian dapat juga sebaliknya. Bagi siswa yang lemah kemampuannya akan menjadi putus asa dengan hasil kurang memuaskan yang telah diterimanya.

b. Makna Bagi Guru

- 1) Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh guru akan dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi yang diharapkan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan. Dengan petunjuk ini guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan.
- 2) Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, guru akan dapat mengetahui apakah pengalaman belajar (materi pelajaran) yang disajikan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk kegiatan pembelajaran diwaktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan.
- 3) Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, guru akan dapat mengetahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar dari siswa memperoleh hasil penilaian yang kurang baik maupun jelek pada penilaian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh strategi atau metode pembelajaran yang kurang tepat. Apabila demikian halnya, maka guru harus introspeksi diri dan mencoba mencari strategi lain dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Makna Bagi Sekolah

- 1) Apabila guru-guru mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar siswa-siswanya, maka akan dapat diketahui pula apakah kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil belajar siswa merupakan cerminan kualitas suatu sekolah.

- 2) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah untuk mengetahui apakah yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar pendidikan sebagaimana dituntut standar nasional pendidikan (SNP) atau belum. Pemenuhan berbagai standar akan terlihat dari bagusnya hasil penilaian belajar siswa.
- 3) Informasi hasil penilaian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun berbagai program pendidikan di sekolah untuk masa-masa yang akan datang.⁶⁵

D. Madrasah Diniyah

1. Berdirinya Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah berkembang dari bentuknya yang sederhana, yaitu pengajian di masjid-masjid, langgar dan surau. Madrasah ini pada mulanya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya sebagian di madrasah diberikan mata pelajaran umum, dan sebagian lainnya tetap mengkhususkan diri hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan Bahasa Arab. Madrasah diniyah ada yang diselenggarakan di dalam pondok pesantren dan ada yang di selenggarakan di luar pondok pesantren.

Setelah Indonesia merdeka, madrasah diniyah terus berkembang pesat seiring dengan peningkatan kebutuhan pendidikan agama oleh masyarakat, terutama madrasah diniyah di luar pondok pesantren. Pendirian madrasah diniyah di luar pondok pesantren ini dilatarbelakangi keinginan masyarakat menambah pendidikan agama di sekolah yang dianggap belum memadai. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya agama, terutama dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan telah mendorong munculnya tingkat kebutuhan keberagamaan yang semakin tinggi. Orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum,

⁶⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 8-10.

banyak yang merasakan bahwa pendidikan agama di sekolah belum cukup dalam menyiapkan keberagaman anaknya sampai ke tingkat yang memadai untuk mengarungi kehidupan kelak. Berbagai upaya dilakukan untuk menambah pendidikan agama yang telah diperoleh di sekolah. Salah satunya adalah memasukkan anaknya ke madrasah diniyah.

2. Bentuk-Bentuk Madrasah Diniyah

Pendirian madrasah diniyah mempunyai latar belakang tersendiri, dan kebanyakan didirikan atas usaha perorangan yang semata-mata untuk ibadah, maka sistem yang digunakan tergantung kepada latar belakang pendiri dan pengasuhnya sehingga pertumbuhan madrasah diniyah di Indonesia mengalami demikian banyak ragam dan coraknya diantaranya adalah :

- a. Madrasah diniyah wajib, adalah madrasah yang saling berkaitan dengan sekolah umum. Madrasah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sekolah umum. Siswa yang bersekolah di sekolah umum juga wajib menjadi santri madrasah diniyah. Perihal kelulusan, antara sekolah umum dan madrasah diniyah juga saling berkaitan.
- b. Madrasah diniyah pelengkap, merupakan madrasah diniyah yang diikuti oleh siswa untuk menambah wawasan tentang agama Islam dan Bahasa Arab yang sudah mereka dapatkan di sekolah umum. Berbeda dengan madrasah diniyah wajib, madrasah diniyah pelengkap ini tidak ada hubungan atau kerjasama dengan sekolah umum. Karena dijadikan sebagai pelengkap siswa yang ingin lebih mendalami lagi perihal ilmu agama dan bahasa Arab.
- c. Madrasah diniyah murni, adalah madrasah diniyah yang di dalamnya hanya terdapat siswa yang tidak bersekolah di sekolah umum. Mereka hanya mengikuti pendidikan di madrasah diniyah saja. Madrasah diniyah ini dikatakan sebagai madrasah diniyah independen, karena bebas dari siswa-siswa yang bersekolah di sekolah umum.

Sesuai dengan bentuk-bentuk madrasah diniyah yang terdiri dari tiga bentuk, dalam kesempatan kali ini akan membahas madrasah diniyah

pelengkap, di mana madrasah diniyah diikuti oleh santri untuk menambah wawasan tentang agama Islam dan Bahasa Arab yang sudah mereka dapatkan di sekolah umum. Madrasah ini di namakan madrasah taklimiyah.

3. Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Madrasah Diniyah

Pengembangan kurikulum madrasah diniyah pada dasarnya merupakan hak penyelenggara. Oleh sebab itu, tidak ada kurikulum yang seragam untuk madrasah diniyah. Akan tetapi, untuk memudahkan pelayanan dan pembinaan, Departemen Agama mengembangkan kurikulum standard/baku untuk ditawarkan sebagai model kurikulum madrasah diniyah. Pengembangan kurikulum madrasah diniyah oleh Departemen Agama ini sudah dilakukan pada tahun 1983 yang membagi madrasah diniyah menjadi tiga tingkatan: (a) diniyah awaliyah; (b) diniyah wustha; (c) diniyah ulya.

Pada tahun 1991 kurikulum madrasah diniyah dikembangkan oleh Departemen Agama sesuai dengan perkembangan dan realita di lapangan. Dalam hal ini, madrasah diniyah dibagi menjadi tiga tipe, yaitu :

1. Tipe A, yang berfungsi membantu dan menyempurnakan pencapaian tema sentral pendidikan pada sekolah umum terutama dalam hal praktik ibadah dan dalam hal membaca Al-Qur'an;
2. Tipe B, berfungsi untuk meningkatkan penguasaan agama Islam sehingga setara dengan madrasah. Madrasah ini lebih berorientasi pada kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah;
3. Tipe C, berfungsi untuk pendalaman agama dengan berorientasi pada sistem pondok pesantren.

Pengembangan terakhir kurikulum madrasah diniyah dilakukan pada tahun 1994, khusus untuk madrasah diniyah awaliyah dan madrasah diniyah wustha disatukan dalam satu perangkat sebagai langkah penyesuaian dengan kurikulum pendidikan dasar yang ditetapkan sebagai

satu kesatuan. Dan kurikulum yang dikembangkan oleh Departemen Agama adalah meliputi mata pelajaran Al-Qur'an, Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh dan Bahasa Arab.⁶⁶

Kurikulum Madrasah Talimiyah yang berlaku sekarang ini adalah kurikulum madrasah diniyah tahun 1983 yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.. kenyataan bahwa sejak semula masing-masing Madrasah Diniyah Tamimiyah yang dikembangkan di berbagai daerah mempunyai karakteristik dan kekhasan tersendiri menjadi kekuatan bagi penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan local maupun nasional.

4. Kompetensi Lulusan

Secara umum kompetensi lulusan Madrasah Diniyah Tklimiyah terbagi kedalam 3 (tiga) bidang yaitu:

1. Pengetahuan (kognitif), yaitu:
 - a. Santri memiliki pengetahuan tentang agama Islam secara lebih luas
 - b. Santri memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab secara lebih luas sebagai alat untuk memahami ajaran agama Islam
2. Pengalaman (psikomotorik), yaitu:
 - a. Santri dapat mengenalkan ajaran Islam yang ditunjukkan dengan pengamalan Ibadah dan akhlakul karimah;
 - b. Santri dapat belajar dengan cara yang baik;
 - c. Santri dapat bekerja sama dengan orang lain dan mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat;
 - d. Santri dapat menggunakan Bahasa Arab dan dapat membaca dan memahami kitab Bahasa Arab;

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta : Depag, 2003), hlm. 21-51

- e. Santri dapat memecahkan masalah berdasarkan pengamalan dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang dikuasai berdasarkan ajaran agama Islam.
3. Sikap dan akhlak (afektif), yaitu:
- a. Santri mencintai dan taat terhadap agama Islam dan bertekad untuk menyebarkanluaskannya;
 - b. Santri menghargai kebudayaan nasional dan kebudayaan lain yang tidak bertentangan dngan ajaran agama Islam;
 - c. Santri memiliki sikap demokratis, tenggang raa dan mencintai sesame manusia, bangsa serta lingkungan sekitarnya;
 - d. Santri mncintai ilmu pengetahuan dan semangat untuk memperdalamnya;
 - e. Santri terbiasa disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku;
 - f. Santri menghargai setiap pekerjaan dan usaha yang halal;
 - g. Santri menghargai waktu, bersikap hemat dan produktif.⁶⁷

E. Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Diniyah

1. Bentuk penilaian

Penilaian di madrasah diniyah dilakukan dalam berbagai bentuk. Menurut tujuan pelaksanaannya, penilaian di lakukan dalam bentuk penilaian formatif dan sumatif. Menurut jenisnya, bisa di lakukan dengan tes dan non tes yakni pengamatan terhadap perilaku dan kinerja siswa.

Adapun menurut waktunya, penilaian dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester.

a) Ulangan Harian

Ulangan harian dilakukan untuk mengpenilaian penguasaan santri terhadap kompetensi dasar yang telah di tentukan dalam silabus pembelajaran. Ulangan harian bias dilakukan dalam bentuk tes dan non tes. Ulangan ini merupakan jenis penilaian formatif, karena digunakan

⁶⁷ Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Taklimiyah, (Jakarta:Kemenag,2014), hlm. 9-12.

juga untuk mengpenilaian metode pembelajaran yang sudah dijalankan. Hasil ulangan harian menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian metode pembelajaran yang digunakan.

b) Ulangan Tengah Semester

Ulangan Tengah Semester (UTS) juga dilakukan sebagai upaya untuk melihat hasil belajar santri pada pertengahan semester. UTS merupakan bentuk penilaian formatif yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perubahan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif santri sebelum santri menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam satu semester. Ulangan ini bias dilakukan dalam bentuk tes dan non tes.

c) Ulangan Akhir Semester

Ulangan Akhir Semester (UAS) dilakukan di akhir program semester untuk mengetahui perubahan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif santri setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam satu semester. Hasil penilaian UAS digunakan sebagai acuan tingkat keberhasilan santri dalam penguasaan standar kompetensi. Model penilaian yang digunakan biasanya berbentuk tes. Namun untuk mata peajaran tertentu yang membutuhkan praktek maka dilakukan juga ujian non tes sebagai pelengkap.

2. Tahapan Penilaian

Penilaian di madrasah diniyah memiliki beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahapan perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan persiapan sebelum melaksanakan penilaian hasil belajar. Adapun yang dilakukan yaitu: penyusunan kisi-kisi, instrument penilaian dan butir soal dengan mengacu pada standar kompetensi, komptensi dasar dan indicator pencapaian hasil belajar. Dalam penyusunan ini harus dipertimbangkan secara matang seluruh aspek yang terkait dengan proses pembelajaran yang sudah dijalankan, baik materi, media, sumber, sarana pembelajaran maupun kondisi santri. Soal yang dibuat hendaknya

berurutan baik dari yang mudah ke yang sulit, atau sebaliknya dari sulit ke yang mudah. Bentuk kalimat dan istilah-istilah yang digunakan harus mudah dipahami oleh santri dan sesuai dengan apa yang berkembang selama santri mengikuti pembelajaran. Agar santri dapat mengikuti penilaian dengan tertib dan lancar perlu pula dibuat panduan atau petunjuk teknis pengisian yang dibutuhkan.

b. Tahapan pelaksanaan

Setelah instrument penilaian di susun maka di selenggarakan ujian sebagai bentuk pelaksanaan penilaian hasil belajar. Lingkungan atau suasana ujian hendaknya tenang, nyaman dan bebas dari gangguan. Jadwal pelaksanaan ujian juga tidak boleh mengganggu jadwal pembelajaran yang sudah disusun, sehingga tidak menimbulkan kecemasan atau gangguan psikologis santri ketika melaksanakan ujian. Penilaian jenis tes bisa dilakukan bentuk tes tertulis, lisan ataupun praktik. Sedangkan penilaian non tes dilakukan dalam bentuk pengamatan (observasi) terhadap perilaku dan akhlak santri. Karena itu, penilaian non tes tidak harus dilaksanakan dalam waktu tertentu, tetapi berjalan sejauh sasaran penilaian bias di amati.

c. Tahapan pelaporan hasil penilaian

Pelaporan hasil penilaian diberikan setelah diselesaikannya analisis terhadap hasil ujian dan pengamatan perilaku. Guru harus mempunyai buku nilai yang tersusun secara rapi yang menerangkan nilai santri, baik nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, catatan hasil analisis dan sebagainya. Setiap hasil penilaian dilaporkan kepada siswa sebagai motivasi bagi proses berikutnya. Jenis pelaporan hasil penilaian hendaknya di buat dengan mengikuti standar yang mudah dipahami baik oleh ustadz/ustadzah, santri, maupun orang tua/wali.

Hasil ulangan akhir semester dalam bentuk buku raport dilaporkan menjelang libur semester kepada orang tua/ wali santri di samping santri sendiri. Ijazah di berikan sebagai tanda kelulusan disertai nilai yang diambil dari rata-rata pencapaian nilai santri selama

mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pada jenjangnya masing-masing. Ijazah dikeluarkan oleh Madrasah Diniyah Takmiliah dan di tandatangani oleh Diniyah Taklimiyah masing-masing.⁶⁸



⁶⁸ Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Taklimiyah, (Jakarta:Kemenag,2014), hlm. 15-17.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan sebuah alat untuk memperoleh data dari sumber yang akan digali, yaitu metode untuk mempermudah memperoleh informasi dari sumber penelitian, beberapa klasifikasi sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah upaya pengolahan data menjadi sebuah hasil yang dapat dijelaskan dengan tepat yang bertujuan agar dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak mengalaminya secara langsung. Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif lebih diarahkan kepada permasalahan yang bersifat menyeluruh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Pendekatan penelitian lebih bertitik tekan pada pendekatan kualitatif alamiah, maksudnya obyek penelitian ini adalah kenyataan keseluruhan dari kegiatan secara holistik (utuh) tidak secara parsial atau bagian.⁶⁹

Ditinjau dari tempatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁰

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi mengenai sistem penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlutul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 2.

⁷⁰ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2000), hlm.3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum beralamat di Jl.Jurangbahas, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat untuk melakukan penelitian karena madrasah diniyah ini merupakan sekolah non formal satu satunya di desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang sudah tercatat dalam pemerintah, madrasah diniyah ini sedang dalam proses berkembang untuk maju. Dan sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian mengenai sistem penilaian hasil belajar. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap adapun tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama, meliputi observasi lokasi penelitian, pengajuan judul dan proposal skripsi.
- b. Tahap pengumpulan data ke madrasah diniyah , dengan melakukan wawancara dan meminta data dari madrasah diniyah.
- c. Tahap penyelesaian yaitu meliputi pengolahan dan penyusunan skripsi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus penelitian, adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Sedangkan subyek penelitian adalah tempat memperoleh informasi yang dapat di peroleh dari seseorang maupun sesuatu yang mengenyainya agar

diperoleh keterangan.⁷¹ Adapun yang berpendapat bahwa Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁷² Berdasarkan pengertian tersebut Adapun yang dijadikan subyek (informan) dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum di Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
2. Ustadz/ustadzah Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum di Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
3. Santri Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum di Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷³ Observasi yaitu untuk mengkaji proses dan perilaku dengan menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data.⁷⁴ Pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan.⁷⁵

Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan bersifat non partisipatif, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, penulis hanya berperan mengamati kegiatan yang sekiranya diperlukan dalam menunjang data

⁷¹ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian*,... hlm.113.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 116.

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.83

⁷⁴ Suwartono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 41

⁷⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 60.

yang dibutuhkan. Sehingga, menjadi data yang mendukung untuk mengungkap permasalahan yang terjadi.⁷⁶

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat mengenai pelaksanaan penilaian yang di laksanakan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Adapun aspek yang diamati yaitu, jenis penilaian yang digunakan , aspek yang di nilai, teknik penilaian, serta kegiatan pelaksanaan penilaian. Observasi ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2020 dan 2 April 2020.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).⁷⁷ Metode Interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik, dimana yang satu melihat yang lain dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri.⁷⁸

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang pelaksanaannya pewawancara membawa garis besar hal-hal yang akan ditanyakan. Metode wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara semistruktur, dimana pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara terbuka ini adalah agar peneliti bisa mempertanyakan permasalahan atau informasi yang dibutuhkan secara lebih terbuka, namun sebelum wawancara dimulai peneliti sudah merancang pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan. Kemudian dari pendapat atau ide yang disampaikan oleh narasumber, peneliti harus memahaminya dengan teliti serta mencatatnya.⁷⁹

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm. 310.

⁷⁷ Marzuki, *Metodologi*,...hlm.186.

⁷⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. (Yokyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 136.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm. 320

Metode wawancara ini dipakai untuk mengambil data tentang Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini narasumbernya adalah kepala madrasah, ustadz, dan santri. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2020 dengan kepala madrasah diniyah Bapak Ikhwan Miftahudin tentang pentingnya penilaian, tujuan penilaian, serta pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum. Pada tanggal 21 Mei 2020 wawancara di lakukan dengan ustadz yaitu Bapak Mufti al Hakim tentang tahapan atau proses pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum. Dan pada hari yang sama juga wawancara dengan santri yaitu Feris Purwanto mengenai pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁸⁰ Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa dokumentasi kegiatan penilaian hasil belajar, catatan-catatan serta buku laporan hasil belajar. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil madrasah, jumlah ustadz/ustadzah, jumlah santri, nilai santri dan data lain yang diperlukan dalam penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Ada 6 teknik yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas data (kepercayaan terhadap data) antara lain:

1. Memperbanyak masa pengamatan

Hal ini dapat memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.92.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan seara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

4. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan tema, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data agar mendapatkan data yang benar-benar valid dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, atau membandingkan apa yang dikatakan pada saat wawancara dengan kenyataannya di lapangan.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r & d*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 245.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah mengelompokan, membuat suatu urutan menamai populasinya serta meningkatkan data sehingga mudah dibaca.⁸² Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (Reduction Drawing), penyajian data (Data Display), dan verifikasi data (Conclusion Drawing) diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸³

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dapat dilakukan dengan dalam bentuk uraian singkat bagian, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling sering disajikan adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸⁴

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau menarik kesimpulan dalam penelitian ini menyajikan hasil temuan yang sebelumnya belum ada.⁸⁵

Analisis data dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan yang dilakukan menggunakan teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivasnya berupa data reduction, data display, dan concluding drawing/ verification.

⁸² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 405.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 341.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 345.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum

1. Profil Madrasah Diniyah

Nama	: Madrasah Diniyah “ROUDLOTUL ‘ULUM”
Alamat	: Banyumas, Jawa Tengah
Desa	: Jurangbahas Rt 01/04
Kecamatan	: Wangon
Kabupaten	: Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
Telephon	: 081325790601-082243569828
Kode Pos	: 53176
Kepala Madin	: Ikhwan
Tahun Berdiri	: 2010
Tahun Operasi	: 2010
Status Tanah	: Hak Milik-Wakaf

2. Pendidikan

Jumlah Ustadz/Guru	: 7 Orang
Jumlah Santri/Murid	: 159 Orang
Tingkat Pendidikan	: Sifir, Ibtida, Tsanawi
Waktu Pendidikan	: -Pukul 14.30-15.30 WIB : Tingkat Sifir I, II, III -Pukul 15.30-16.30 WIB : Tingkat Ibtida I, II, III, IV -Pukul 18.15-19.10 WIB : Tingkat Tsanawi I
Kitab yang Diajarkan	: Sesuai Standard Kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia Yang berlaku Dan Pesantren.

3. Visi Dan Misi

1. Visi : Berakhlaqul karimah, Beriman dan Bertaqwa serta menguasai IPTEK.
2. Misi :
 - a. Mengembangkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan Agama Islam.
 - b. Meningkatkan Iman dan Taqwa.
 - c. Menanamkan rasa cinta kepada Alloh SWT dan Rosululloh SAW.⁸⁶

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat di paparkan temuan sebagai berikut:

Penilaian merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu pendidikan. Hal ini di karenakan dengan adanya penilaian guru akan mengetahui perkembangan siswa sehingga dapat di lakukan tindak lanjut.

Menurut Bapak Ikhwan selaku Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas mengatakan:

“Penilaian hasil belajar tentunya sangat penting. Penilaian hasil belajar bertujuan agar kita dapat mengetahui peningkatan anak. Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru. Selain itu, penilaian hasil belajar juga dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM yang di harapkan”.

⁸⁶ Dokumentasi Madrasah Diiyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 21 Mei 2020.

Pentingnya penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Makna Bagi Siswa

Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru.

2. Makna Bagi Guru

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh guru akan dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi yang diharapkan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang di harapkan. Dengan petunjuk ini guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan.

3. Makna Bagi Madrasah

- a. Apabila guru-guru mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar siswa-siswanya, maka akan dapat diketahui pula apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum.
- b. Informasi hasil penilaian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun berbagai program pendidikan di sekolah untuk masa-masa yang akan datang.

Penilaian bukan hanya bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa saja. Namun, selain penilaian bermakna untuk siswa itu sendiri peniaian juga bermakna untuk guru maupun lmbaga pendidikan itu sendiri. Dari beberapa paparan di atas dapat kita tahu begitu pentingnya suatu penilaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu penilaian dalam suatu pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal harus tersistem dengan baik.

Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ini menyangkut beberapa hal yaitu:

1. Persiapan yang dilakukan guru dalam menilai hasil belajar siswa

Penilaian merupakan bagian yang tidak bisa lepas dengan pembelajaran. Sebagai pendidik yang baik dan profesional haruslah memiliki persiapan sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menyusun perencanaan yang baik. Hal-hal yang harus dipersiapkan yaitu yang pertama, dengan menentukan rencana penilaian yang menentukan kisi-kisi dalam penilaian yang berbentuk materi pembelajaran yang disajikan dan tekniknya untuk menilai keberhasilannya. Kedua, membuat instrumen penilaian ialah guru/pendidik haruslah menyiapkan instrumen untuk menilai kompetensi. Instrumen tersebut juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan perkembangan dari siswa, substansi harus sesuai dan konstruksi yang memenuhi persyaratan teknik sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.⁸⁷

Penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas sudah berlangsung sejak awal berdirinya madrasah diniyah roudlotul ‘ulum yaitu sejak tahun 2010.

Penyusunan rancangan penilaian sebaiknya guru merancang secara tertulis rapi sistem penilaian yang akan dilakukan selama satu semester. Rancangan penilaian ini sifatnya terbuka, sehingga guru lain dan kepala sekolah bisa atau boleh melihatnya.

Setelah pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Maret 2020 dengan Bapak Ikhwan selaku kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dan Bapak Mufti selaku Ustadz di Madrasah

⁸⁷ Elliza Delviana, “Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Bandar Lampung”, Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. hlm. 38.

Diniyah Roudotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dalam merencanakan atau mempersiapkan penilaian hasil belajar yang dapat dilakukan dengan mengadakan tes dan non tes sebagai alat penilaian. Dari hasil wawancara dengan beliau berpendapat sebagai berikut:

Menurut Bapak Ikhwan selaku Kepala di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum mengatakan:

“Persiapan yang biasanya kami lakukan sebelum menilai hasil belajar itu mengadakan rapat. Rapat ini diikuti oleh semua ustadz/ustadzah yang ada di madrasah diniyah ini. Membahas apa? Ya seperti jadwal penilaiannya kapan, KKM, serta kisi-kisi ujian. Untuk soal sendiri seluruhnya dari kabupaten. Kecuali pelajaran yang di luar kurikulum seperti akhlak dan pasolatan. Setelah rapat pembuatan jadwal lalu pelaksanaan tes tergantung guru kelas masing-masing. Setelah itu penilaian kemudian di setorkan ke sekretariat untuk pengisian raport.”⁸⁸

Menurut Bapak Mufti selaku ustadz di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum mengatakan:

“Persiapan yang biasanya saya lakukan sebelum menilai hasil belajar itu ya membuat soal sesuai yang telah kita ajarkan, dan membuat kisi-kisi. Setelah itu baru kita menggunakan tes sebagai alat penilaian untuk memperoleh nilai”⁸⁹.

Tes bukan merupakan satu-satunya alat penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai standar kompetensi tertentu. Penilaian hasil belajar siswa bisa didapat dari beberapa jenis tagihan yang meliputi pekerjaan rumah, ulangan harian, kuis, unjuk kerja, dan portofolio. Sementara jenis instrumen yang bisa dipakai meliputi pilihan ganda, benar-salah, uraian objektif, uraian non objektif,

⁸⁸Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 19.20 WIB.

⁸⁹Wawancara dengan Ustadz Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 10.15 WIB

performans, menjodohkan, jawaban singkat, sebab-akibat, isan dan portofolio.⁹⁰

Perencanaan penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Penilaian Sikap

Dalam teknik penilaian sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Dalam hal ini ustadz/ustadzah di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Juragbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan teknik observasi atau pengamatan terhadap santri yang berkaitan dengan sikap dan perilakunya.

b. Teknik Penilaian Pengetahuan dengan menggunakan Tes dan Non Tes

- 1) Instrumen tes tulis berbentuk soal pilihan ganda, dan isian.
- 2) Instrumen tes lisan nya berupa daftar pertanyaan yang diajukan guru
- 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau pekerjaan yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas yang ada.

c. Teknik Penilaian Keterampilan

Bentuk penilaian dalam aspek keterampilan yang digunakan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas adalah dengan tes praktik. Tes Praktik sendiri menggunakan penilaian daftar cek (Check-list) harus dengan respon berupa ketrampilan dengan melakukan suatu kegiatan atau perilaku yang sesuai dengan tuntutan kompetensi. Didalam tes praktik guru akan melihat dan mengamati kegiatan peserta didik dalam beraktivitas dengan ketentuan penilaian. Penilaian di sini berfungsi untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik dalam melakukan kegiatan hafalan dan praktik ibadah.

⁹⁰Eva Triyana, "Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang", <http://lib.unnes.ac.id>, di akses pada 16 Mei 2020, Pukul 18.14 WIB.

Penilaian terdapat penilaian dengan tes dan non tes. Dalam penilaian tes yaitu seperti tes tertulis, tes lisan dan praktek. Sedangkan penilaian dengan non tes yaitu seperti pengamatan atau observasi. Dalam penilaian tes yang digunakan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum untuk penilaian aspek kognitif dengan tes tertulis dan lisan. yaitu dalam pelajaran fiqh, tarikh, nahwu, quran hadist, akhlaq, bahasa arab. Sedangkan penilaian aspek psikomotorik berupa praktik yaitu pada materi membaca iqra, menulis arab, hafalan surat pendek dan doa harian, serta praktek sholat. Semua penilaian yang bersifat ilmu pengetahuan dapat dinilai dengan tes Teknik non tes dalam penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum digunakan untuk menilai aspek afektif yaitu penilaian sikap.

Alat penilaian merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan penilaian. Alat ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, dalam menentukan alat penilaian disesuaikan dengan materi yang di ajarkan.⁹¹

2. Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian terkait dengan hasil belajar siswa selama satu semester, dan hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor guru maupun siswa itu sendiri. Penilaian berkala adalah penilaian yang dilakukan secara berkala tidak terus menerus. Penilaian ini dilakukan setelah siswa belajar sampai dengan penguasaan kompetensi dasar, dengan demikian ada kemungkinan pelaksanaan tes blok mata pelajaran tertentu tidak bersamaan waktunya dengan tes blok mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, hasil laporan hasil belajar siswa harus dinyatakan dalam ketiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan diakhiri dengan tes atau

⁹¹Observasi di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 2 April 2020 pukul 16.20 WIB.

non tes. Penilaian juga dilakukan dengan ketentuan perencanaan dan penilaian yang ada pada RPP sehingga akan mendapatkan informasi sesuai dengan indikator.

Data-data yang dikumpulkan juga harus objektif dan terbuka, bertujuan agar dapat memperoleh data yang dipercaya dan bermanfaat untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran. Datanya ini dikumpulkan pada akhir pembelajaran tujuannya agar dapat hasil dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan.⁹²

Berikut ini akan di paparkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dilaksanakan selama peserta didik belajar yaitu dinilai dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, sehingga dapat terukur secara utuh dalam perkembangan peserta didik.

Hasil wawancara dengan santri, menurutnya:

“Pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas meliputi tes tulis, dan tes lisan dan tugas-tugas”.⁹³

Pelaksanaan penilaian hasil belajar berkaitan dengan penilaian sikap, peserta didik di tuntut agar selalu bersikap baik hal ini dapat dapat di implementasikan dengan cara sopan santun baik kepada ustadz maupun teman sebaya, melaksanakan shalat lima waktu dan amalan-amalan baik lainnya.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Bapak Mufti selaku Ustadz di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum sebagai berikut:

⁹² Elliza Delviana, “Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Bandar Lampung”, ”, Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hlm. 39.

⁹³Wawancara dengan Santri Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 16.15 WIB.

”Penilaian sikap bisa kita lihat melalui perilaku masing-masing peserta didik. Peserta didik yang dapat berperilaku atau melakukan hal-hal yang baik tentu saja nantinya mendapat point atau kita anggap anak itu sudah mempunyai sikap yang baik. Misalnya sopan santunnya bagaimana, ataupun kalo di kelas kita tanya hal-hal seperti sudah shalat ashar apa belum seperti itu.”⁹⁴

Bapak Ikhwan selaku kepala madrasah diniyah mengatakan:

“Pelaksanaan penilaian menggunakan tes yang biasanya di laksanakan satu semester sekali. Selain itu, setelah tiga bulan proses pembelajaran biasanya kita juga mengadakan tes biasa kita kenal dengan ulangan tengah semester untuk mengetahui perkembangan siswa cepat atau lambat sehingga dari pihak guru dapat mengatasinya sebelum ulangan semester karena yang kita harapkan semuanya mendapat nilai yang maksimal dan dapat naik kelas. Ada juga ulangan harian serta pekerjaan rumah. Semua nilai nanti di akumulasi mba kalau nilainya baik berarti dapat melanjutkan ke kelas selanjutnya dan kalau belum baik atau tidak tuntas kita anggap tidak naik karena jujur saja pelaksanaan remedial di sini belum terlaksana dengan baik”⁹⁵.

Teknik Penilaian hasil belajar berkaitan dengan penilaian pengetahuan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan Tes dan Non Tes

- 1) Instrumen tes tulis berbentuk soal pilihan ganda, dan isian.
- 2) Instrumen tes lisan nya berupa daftar pertanyaan yang diajukan guru
- 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau pekerjaan yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas yang ada.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan penilaian ketrampilan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan *Performance* atau Kinerja yaitu dengan alat atau

⁹⁴ Wawancara dengan Ustadz Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 10.15 WIB.

⁹⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 19.20 WIB.

instrumen skala penilaian dan juga instrumen unjuk kerja. Skala Penilaian memungkinkan penilaian akan memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu karena pemberian nilai secara kontinum dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua.⁹⁶

Contoh dari skala penilaian pada ketrampilan di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yaitu dengan membaca ayat al-Quran. Aspek penilaiannya meliputi ketepatan, kejelasan, kelancaran dan penguasaan materi. Setelah itu di total skor dengan melihat pedoman peskoran.

Sedangkan instrument unjuk kerja atau praktik di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menggunakan tes praktik, misalnya peserta didik mempraktekan tata cara shalat. Setelah itu aspek yang akan dinilai meliputi ketepatan, kepercayaan diri, keruntutan. Setelah itu di total skor dengan melihat pedoman penskoran.⁹⁷

Dengan demikian, proses penilaian dilakukan di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dengan memperhatikan nilai yang didapat dari siswa. Penilaian yang dilakukan memang seharusnya apa adanya tidak dibuat-buat ataupun dimanipulasi. Selain itu instrument yang di gunakan juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Namun, pelaksanaan remedial bagi anak yang belum mencapai nilai yang di inginkan belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan dari santri sendiri tidak menginginkan program remedial itu sendiri. Dan ketika guru melaksanakan program remedial, sebagian besar santri menolak dan penurunan semangat mereka untuk belajar kembali oleh sebab itu pelaksanaan program remedial oleh ustadz/ustadzah dilaksanakan secara kondisional

⁹⁶Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...*, hlm. 201.

⁹⁷Obserasi di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 20 Maret 2020 pukul 14.20 WIB.

dengan melihat kondisi anak di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum.

3. Pelaporan hasil

Pelaporan hasil belajar identik dengan proses akhir tiap pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah. Proses ini memberi tanggungjawab sepenuhnya untuk guru melaporkan hasil belajar siswa. Laporan hasil belajar siswa dapat berupa raport dan hasil belajar siswa sebaiknya juga dilaporkan ke masyarakat, yang dapat berupa laporan pengembangan prestasi akademik sekolah yang ditempelkan ditempat pengumuman sekolah.

Bapak Ikhwan selaku kepala madrasah diniyah dalam hal ini mengatakan:

“Pelaporan hasil belajar siswa dalam bentuk raport yang akan dibagikan kepada orang tua siswa tiap akhir semester , dari raport tadi bisa menggambarkan hasil belajar siswa selama satu semester. Nilai raport itu tergantung dari nilai ulangan mbak, kalau nilai ulangannya bagus terus bisa mengerjakan ya nilai raportnya bagus. Nah di dalam raport juga terdapat pesan-pesan dari ustadz/ustadzah untuk siswa”⁹⁸

Laporan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum meliputi:

a. Laporan sebagai suatu akuntabilitas publik

Laporan sebagai suatu akuntabilitas publik merupakan laporan yang isinya mengenai kemajuan hasil belajar siswa sebagai tanda tanggung jawab sekolah kepada wali.

Dalam hal ini Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum memberikan laporan kepada wali murid berupa raport. Raport pada dasarnya merupakan hasil belajar siswa yang dibuat oleh guru, raport bisa digunakan sebagai diagnosis hasil belajar siswa, prediksi masa depan siswa, seleksi serta sebagai umpan balik

⁹⁸Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 19.20 WIB.

dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nilai raport sebagai nilai hasil belajar diupayakan mencakup nilai-nilai dari ranah kognitif dan afektif, psikomotorik.

b. Bentuk Laporan.

Laporan kemajuan belajar ini berbentuk kuantitatif dan juga kualitatif. Data kuantitatif hasilnya dalam bentuk angka. Hasil angka ini menunjukkan apakah siswa sudah dapat mencapai kompetensi atau belum. Bentuk dari laporannya sendiri harus menggunakan bahasa yang komunikatif atau dapat mudah dipahami, yang tujuannya agar orang tua/wali dapat mudah membaca hasil dari penilaiannya.⁹⁹

Di dalam sebuah raport terdapat hasil belajar siswa yang berupa angka. Dengan angka tersebut dapat diketahui apakah siswa sudah dapat mencapai kompetensi atau belum. Di dalamnya juga terdapat pesan-pesan dari ustadz/ustadzah mengenai hasil belajar siswa sehingga orang tua atau wali siswa dapat memantau kegiatan siswa selama liburan berlangsung.

C. Pembahasan

Penilaian merupakan penafsiran dari hasil pengukuran dan penentuan pencapaian hasil belajar, sistem penilaian yang dilakukan mencakup jenis ujian, bentuk soal, pelaksanaan, dan pelaporan hasil belajar.

Sejak awal berdirinya madrasah diniyah pada tahun 2010 madrasah diniyah roudlotul ‘ulum sudah menggunakan penilaian terhadap hasil belajar santri. Kepala madrasah diniyah Bapak Ikhwan juga sadar akan pentingnya penilaian hasil belajar agar mengetahui peningkatan anak. Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru.

⁹⁹Elliza Delviana, “Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Bandar Lampung”, Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. hlm. 38-40.

Selain itu, menurut Bapak Ikhwan selaku kepala madrasah diniyah sekaligus guru di sana dengan adanya penilaian hasil belajar juga dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM yang di harapkan. Di madrasah diniyah roudlotul ‘ulum sendiri siswa yang belum memenuhi KKM yang di harapkan di anggap tidak naik kelas dan di sana program remedial belum terlaksana dengan baik.

Adapun tahap-tahap penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas camatan Wangon Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Guru Sebelum Menilai

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan sebuah persiapan penyiapan perangkat penilaian yang meliputi:

- a. Mengadakan rapat utuk membahas persiapan pelaksanaan program penilaian hasil belajar. Rapat tersebut menghasilkan
- b. Pembuatan jadwal penilaian yang di dalamnya terdapat waktu, tempat, materi yang di ujikan, kelas, serta nama ustadz/ustadzah yang menguji dan
- c. Pembuatan kisi-kisi ujian.
- d. Untuk soal sendiri seluruhnya dari kabupaten, kecuali pelajaran yang di luar kurikulum seperti akhlak dan pasolatan.
- e. Menentukan alat penilain yang dipakai. Penentuan alat penilian apa yang akan dipakai akan berpengaruh terhadap hasil penilaian yang sesuai dengan materi apa yang diajarkan.
- f. Menentukan KKM

Dari persiapan perangkat penilaian tadi guru akan lebih terarah dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa. Penentuan KKM sendiri di tentukan oleh madrasah dengan melihat kondisi siswa.

2. Proses penilaian yang dilakukan guru

Proses penilaian dilakukan untuk mengetahui kompetensi siswa, dalam proses ini penilaian dilakukan apa adanya dan bukan hasil rekayasa. Penilaian yang dilakukan diupayakan meliputi tiga aspek penilaian dimana siswa harus memiliki kemampuan dalam pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan.praktik (psikomotorik).

Kognitif didapat dari jenis tagihan seperti pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, tugas individu dan tugas kelompok. Yaitu seperti pada mata pelajaran fiqh, tarikh, nahwu, akhlaq, quran hadist, dan bahasa arab. Sementara untuk aspek afektif didapat dari pengamatan dan interaksi langsung secara terus menerus dan pada umumnya dilakukan secara non ujian. Sementara pada aspek psikomotoik di dapat dari jenis penilaian yang berupa praktek seperti pasolatan dan baca tulis al-quran serta hafalan surat pendek dan doa harian.

Pertimbangan yang digunakan guru di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dalam menentukan alat penilaian disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Alat penilaian tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang di ajarkan. Alat penilaian yang dipakai meliputi :

1. Penilaian Tertulis, meliputi :
 - a. Ulangan harian
 - b. Ulangan tengah semester
 - c. Ulangan akhir semester
2. Unjuk kerja (praktik)
3. Penilaian proyek (Penugasan)

Sedangkan penilaian sikap dilaksanakan tapi tidak memiliki indikator -indikator tertentu, hanya saja melalui pengamatan secara langsung baik itu saat KBM ataupun tidak, jika siswa tidak

melakukan tindakan negatif selama KBM dan dari pembelajarannya memenuhi KKM langsung dapat point B.

Guru menentukan indikator keberhasilan siswa berdasarkan hasil tes. Hasil tes ini didapat dari bahan penilain yaitu jenis tagiahan seperti ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan tugas-tugas.

Dari berbagai jenis tes dapat diketahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah di ajarkan serta apakah siswa sudah mencapai KKM atau belum. Jika siswa sudah mencapai KKM maka siswa tersebut dapat naik ke kelas selanjutnya dan yang belum tuntas diberikan remedial. Namun, yang penulis sayangkan di madrasah diniyah roudlotul 'ulum belum melaksanakan program remedial dengan baik. Karena berdasarkan hasil wawancara baik kepada siswa maupun guru mereka mengatakan bahwa hanya beberapa guru saja yang melakukan remedial. Hal ini di karenakan dari pihak siswa sendiri sebagian besar dari mereka tidak menginginkan program tersebut.

3. Pelaporan hasil belajar

Pelaporaan hasil belajar yang dilakukan guru dalam bentuk raport dimana setiap akhir semester guru menelaah hasil pencapaian belajar setiap siswa (semua nilai ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, tugas-tugas, ulangan harian dan lain-lain). Tiap akhir semester hasil belajar siswa disampaikan kepada siswa dan orang tua siswa. Nilai raport pada prinsipnya merupakan rangkuman nilai hasil tagihan (ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, tugas-tugas, ulangan harian dan nilai harian lainnya) selama semester berlangsung. Nilai rapor sendiri berisi laporan penilai seluruh mata pelajaran yang ditempuh selama satu semester.

Di dalam sebuah raport terdapat hasil belajar siswa yang berupa angka. Dengan angka tersebut dapat diketahui apakah siswa sudah dapat mencapai kompetensi atau belum. Selain nilai, di dalam

raport juga terdapat catatan dari ustadz/ustadzah mengenai hasil belajar santri selama mengikuti pembelajaran di madrasah diniyah roudlotul 'ulum.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian pada penilaian hasil belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul'ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penilaian yang ada di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum di lihat dari fungsinya menggunakan jenis penilaian formatif dan sumatif. Dikatakan formatif karena penilaian ini bertujuan untuk menentukan tingkat perkembangan siswa dalam suatu unit proses belajar mengajar. Misalnya ulangan harian, ulangan tengah semester, pekerjaan rumah (PR). Dikatakan sumatif karena penilaian yang dilakukan memperoleh informasi guna menentukan keputusan para siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada akhir semester. Sehingga Siswa yang memiliki posisi dengan hasil baik dapat dikatakan berhasil dan di rekomendasikan dapat melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang gagal dalam pencapaian hasil belajar, harus mengulang dikelas yang sama karena di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum pelaksanaan remedial belum terlaksana dengan baik.

Di lihat dari alatnya menggunakan tes. Dalam penilaian tes terdapat tes tertulis, tes lisan dan praktek. Sedangkan penilaian dengan non tes yaitu seperti pengamatan atau observasi. Dalam penilaian tes yang digunakan di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum untuk penilaian aspek kognitif dengan tes tertulis dan lisan. yaitu dalam pelajaran fiqh, tarikh, nahwu, quran hadist, akhlaq, bahasa arab. Sedangkan penilaian aspek psikomotorik berupa praktik yaitu pada materi membaca iqra, menulis arab, hafalan surat pendek dan doa harian, serta praktek sholat. Teknik non tes digunakan untuk menilai aspek afektif yaitu penilaian sikap.

Pelaksanaan penilaian di madrasah diniyah rudlotul ulum memiliki beberapa tahap dari tahap persiapan, proses penilaian, serta pelaporan hasil di susun sedemikian rupa sehingga tersistem dengan baik. Pada tahap persiapan sebelum melaksanakan penilaian hasil belajar. Adapun yang dilakukan

ustadz/ustadzah yaitu: penyusunan kisi-kisi, instrument penilaian dan soal. Pada tahap pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum menggunakan tes dan non tes. Penilaian tes bisa dilakukan bentuk tes tertulis, lisan ataupun praktik. Sedangkan penilaian non tes dilakukan dalam bentuk pengamatan (observasi) terhadap perilaku dan akhlak santri. Pada tahap pelaporan hasil belajar santri juga sudah tersistem yaitu berupa raport yang akan di bagikan kepada wali siswa setiap akhir semester dan di dalamnya terdapat nilai yang berupa angka dan juga terdapat pesan-pesan ustadz/ustadzah kepada siswa. Dengan hal ini wali siswa akan tahu perkembangan anaknya dan dapat ikut memantau selama liburan berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Madrasah

Penilaian Hasil Belajar di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon perlu ditingkatkan supaya kualitas pendidikan bisa lebih bermanfaat bagi guru dan siswa.

2. Saran untuk Ustadz/Ustadzah

- a. Sebaiknya pengadaan program tindak lanjut kepada siswa berupa kegiatan pengayaan dan remedial harus lebih di maksimalkan lagi.
- b. Para ustadz/ustadzah diharapkan menggunakan berbagai jenis penilaian yang bervariasi agar diperoleh data tentang pencapaian hasil belajar siswa yang akurat dalam semua ranah.
- c. Sebaiknya ustadz/ustadzah dapat lebih menguasai teknik-teknik penilaian hasil belajar sehingga sasaran dan tujuan pembelajaran dapat terlaksana

3. Saran untuk Santri

- a. Dalam pelaksanaan penilaian santri di harapkan dapat lebih serius dan semangat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

- b. Santri diharapkan dapat mengikuti tahapan-tahapan penilaian yang telah di persiapkan pihak madrasah dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Depag.
- Dimiyati dan Mudjino. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elliza Delviana. 2018. Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Bandar Lampung”. Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fathurahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Mustofa Abi. 2019. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika”, *jurnal.untirta.ac.id>downloadPDF Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa...-Jurnal Untirta*.
- Hemalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhammad. 2014. ”Penilaian Dalam Perspektif Kurikulum 2013”. Brebes: STKIP Bumiayu.
- Jeng Arum Pangesti. 2019. Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap. SKRIPSI Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Purwokerto.
- Junanto, Subar. 2019. Penilaian Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen. www.iain-surakarta.ac.id.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Taklimiyah*. Jakarta: Kemenag.

- Kusumodestoni, Hadapiningradja dkk. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Nilai Nihai Madrasah Diniyah Awaliyah Menggunakan Framework Codeigniter Di LP.Ma'arif NU Mayong*, Nusantara Journal of Computers and Its Applications, Vol 2 No.2.
- Luwesty, Anisa. 2015. Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk “U” Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFQ.
- Moeloeng, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Penilaian Pendidikan Pengembangan Model Penilaian Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurkancana, Wayan. 1986. *Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Obserasi di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 20 Maret 2020
- Observasi di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 2 April 2020.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Penilaian Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramli Abdilah. 2019. Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah”, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>...PDF> *URGENSI PENILAIAN HASIL BELAJAR BERBASIS...-Jurnal UIN Ar-Raniry*.

- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pengembangan berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyon. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2000. *Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunarti & Rahmawati, Selly. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 membantu guru dan calon guru mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Group.
- Suwartono. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thoah, Chabib. 1994. *Teknik Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triyana, Eva. 2019. *Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang*. <http://lib.unnes.ac.id>.

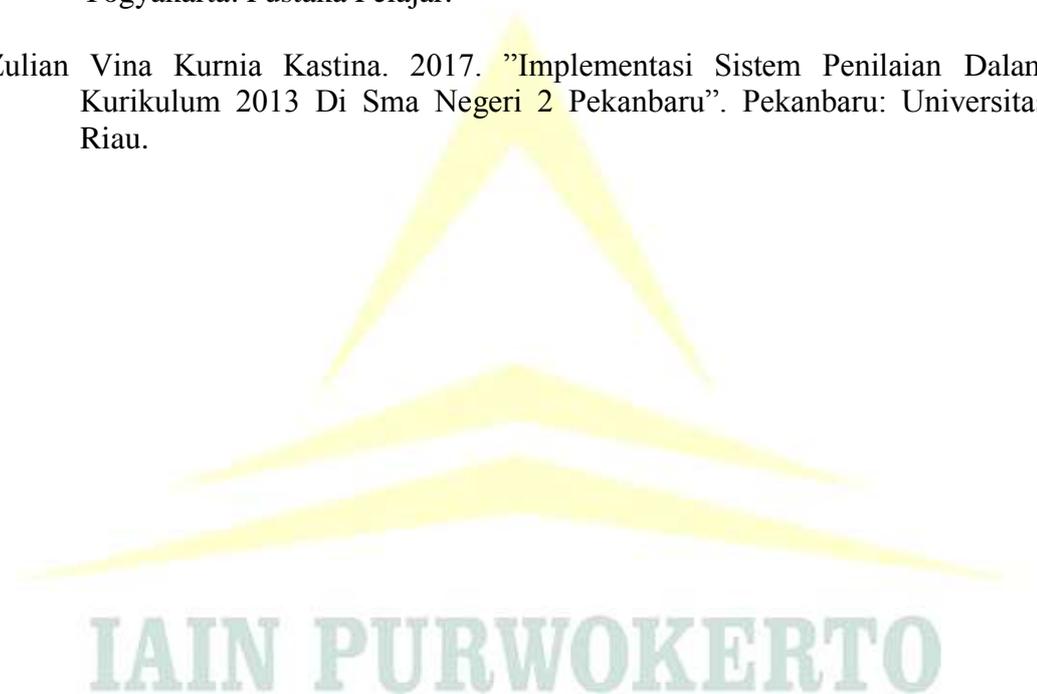
Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 2 Maret 2020.

Wawancara dengan Santri Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 21 Mei 2020.

Wawancara dengan Ustadz Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas tanggal 21 Mei 2020.

Widoyoko,Eko Putro. 2004. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zulian Vina Kurnia Kastina. 2017. ”Implementasi Sistem Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 2 Pekanbaru”. Pekanbaru: Universitas Riau.



IAIN PURWOKERTO

INSTRUMEN PEDOMAN RISET

A. Pedoman observasi dan dokumentasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

1. Tujuan

- a. Untuk memperoleh informasi dan gambaran tentang mengenai Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk memperoleh data terkait Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

2. Aspek yang diamati

- a. Jenis-jenis penilaian yang digunakan guru
- b. Aspek yang di nilai
- c. Teknik penilaian
- d. Aktivitas siswa ketika proses penilaian sedang berlangsung

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah

- a. Menurut Bapak sendiri penting atau tidak adanya penilaian?
- b. Apa tujuan dari penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- c. Mengapa dilaksanakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- d. .Apakah terdapat kendala selama menggunakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?

- e. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- f. Bagaimana pelaporan hasil penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

2. Ustadz

- a. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- b. Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian sikap di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- c. Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian pengetahuan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- d. Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian keterampilan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

3. Santri

- a. Bagaimana pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

C. Dokumen

Biodata Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

WAWANCARA PENELITIAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DI
MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL 'ULUM DESA JURANGBAHAS
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

- Kepala Madrasah : Ikhwan Miftahudin
- Hari/Tanggal : Senin, 3 Maret 2020
- Peneliti : Menurut Bapak sendiri penting atau tidak adanya penilaian?
- Narasumber : Penilaian hasil belajar tentunya sangat penting. Penilaian hasil belajar bertujuan agar kita dapat mengetahui peningkatan anak. Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru. Selain itu, penilaian hasil belajar juga dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM yang di harapkan
- Peneliti : Apa tujuan dari penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- Narasumber : Untuk menetapkan ketuntasan penguasaan materi yang dikuasai peserta didik dalam kurun waktu tertentu, misalnya pada ulangan harian, ulangan tengah semesteran, ulangan akhir semester
- Peneliti : Mengapa dilaksanakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?

- Narasumber : Penilaian merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menilai hasil belajar anak. Penilaian ini diperoleh melalui pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai Untuk mengetahui tingkat penguasaan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah dan belum dikuasai peserta didik.
- Peneliti :Apakah terdapat kendala selama menggunakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- Narasumber : Tentunya ada mba, kendalanya sebenarnya anak. Namanya anak-anak kan ada yang susah di atur, semanya sendiri. Kita ngadepin anak yang seperti itu ya satu-satunya dengan sabar.
- Peneliti :Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?
- Narasumber : Persiapan yang biasanya kami lakukan sebelum menilai hasil belajar itu mengadakan rapat. Rapat ini di ikuti oleh semua ustadz/ ustadzah yang ada di madrasah diniyah ini. Membahas apa? Ya seperti jadwal penilaiannya kapan, KKM, serta kisi-kisi ujian. Untuk soal sendiri seluruhnya dari kabupaten. Kecuali pelajaran yang di luar kurikulum seperti akhlak dan pasolatan. Setelah rapat pembuatan jadwal lalu pelaksanaan tes tergantung guru kelas masing-masing. Setelah itu penilaian kemudian di setorkan ke sekretariat untuk pengisian raport

Peneliti : Bagaimana penilaian yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?

Narasumber : Pelaksanaan penilaian menggunakan tes yang biasanya di laksanakan satu semester sekali. Selain itu, setelah tiga bulan proses pembelajaran biasanya kita juga mengadakan tes biasa kita kenal dengan ulangan tengah semester untuk mengetahui perkembangan siswa cepat atau lambat sehingga dari pihak guru dapat mengatasinya sebelum ulangan semester karena yang kita harapkan semuanya mendapat nilai yang maksimal dan dapat naik kelas. Ada juga ulangan harian serta pekerjaan rumah. Semua nilai nanti di akumulasi mba kalau nilainya baik berarti dapat melanjutkan ke kelas selanjutnya dan kalau belum baik atau tidak tuntas kita anggap tidak naik karena jujur saja pelaksanaan remedial di sini belum terlaksana dengan baik

Peneliti : Bagaimana pelaporan hasil penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

Narasumber : Pelaporan hasil belajar siswa dalam bentuk raport yang akan dibagikan kepada orang tua siswa tiap akhir semester , dari raport tadi bisa manggambarkan hasil belajar siswa selama satu semester. Nilai rapor itu tergantung dari nilai ulangan mbak, kalau nilai ulangannya bagus terus bisa mengerjakan ya nilai raportnya bagus. Nah di dalam raport juga terdapat pesan-pesan dari ustadz/ustadzah untuk siswa

WAWANCARA PENELITIAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DI
MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL 'ULUM DESA JURANGBAHAS
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Guru Madrasah : Mufti

Hari/Tanggal : Kamis 21 Mei 2020.

Peneliti : Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?

Narasumber : Persiapan yang biasanya saya lakukan sebelum menilai hasil belajar itu ya membuat soal sesuai yang telah kita ajarkan, dan membuat kisi-kisi. Setelah itu baru kita menggunakan tes sebagai alat penilaian untuk memperoleh nilai

Peneliti : Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian sikap di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?

Narasumber : Bentuk penilaian yang digunakan dalam penilaian sikap di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik.. Penilaian sikap meliputi sikap spiritual dan sosial. Sikap Spiritual, seperti ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan lain-lain. Sikap Sosial, seperti : jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.

Peneliti :Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian pengetahuan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas ?

Narasumber : Bentuk penilaian yang digunakan adalah dengan soal tes tertulis, tes lisan

1. Bentuk dari tes tertulis meliputi: pilihan ganda, isian/ melengkapi ataupun jawaban singkat.

2. Bentuk dari tes lisan pada umumnya diajukan pada saat proses pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Tes lisan ini dapat berupa hafalan, atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan tingkat kesukaran yang berbeda.

Peneliti :Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian keterampilan di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

Narasumber : Bentuk penilaian dalam aspek keterampilan yang digunakan adalah dengan tes praktik. Penilaian praktik yang digunakan misalnya peserta didik mempraktekan tata cara shalat. Setelah itu aspek yang akan dinilai meliputi ketepatan, kepercayaan diri, keruntutan. Setelah itu di total skor dengan melihat pedoman penskoran

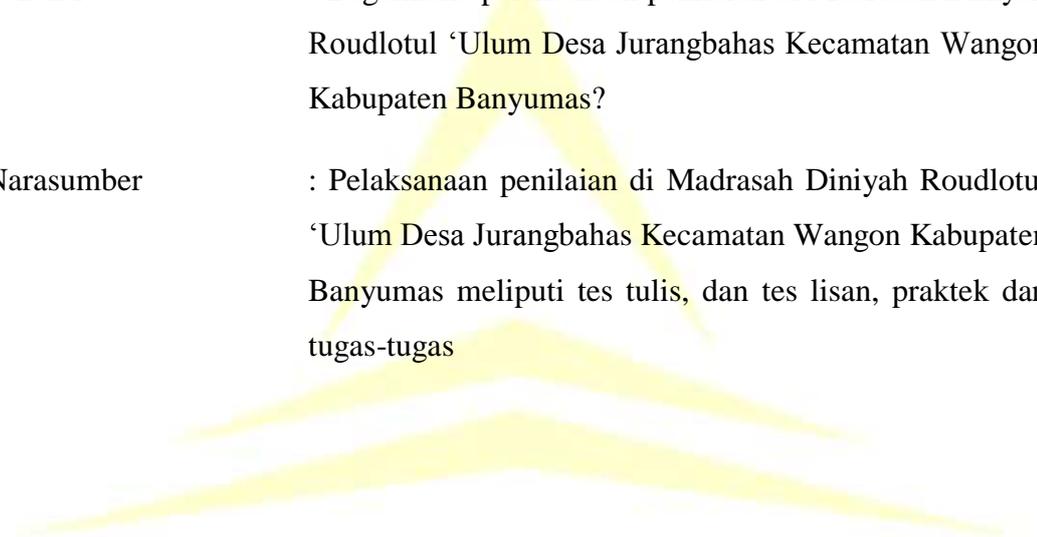
WAWANCARA PENELITIAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DI
MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL ‘ULUM DESA JURANGBAHAS
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Narasumber : Feris Purwanto

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Mei 2020.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas?

Narasumber : Pelaksanaan penilaian di Madrasah Diniyah Roudlotul ‘Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas meliputi tes tulis, dan tes lisan, praktek dan tugas-tugas


IAIN PURWOKERTO

TABEL DAFTAR SANTRI
MDRASAH DINIYAH “ROUDLLOTUL ‘ULUM”
JURANGBAHAS-WANGON-BANYUMAS

No.	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
1	Ardin Laksono	Banyumas, 09-12-2006	Kaslam	Jurangbahas, Rt 03/03
2	Cerlita Ariana M.	Banyumas, 05-06-2007	Sarjono	Jurangbahas, Rt 03/01
3	Chiesa Muzaki	Banyumas, 03-06-2008	Miswanto	Jurangbahas, Rt 03/03
4	Dina Rofi'ah	Banyumas, 18-06-2005	Munarjo	Jurangbahas, Rt 02/02
5	Duhur Warsito	Banyumas, 02-10-2005	Amboro	Jurangbahas, Rt 02/04
6	Dwi Aprilian	Banyumas, 06-04-2007	Taryo	Jurangbahas, Rt 01/04
7	Dwi Ayu Sulistiyani	Banyumas, 28-05-2007	Muhlisin	Jurangbahas, Rt 02/03
8	Dwi Yauar A.	Banyumas, 04-01-2005	Misdar	Jurangbahas, Rt 01/02
9	Erlina Dwi Cahyati	Banyumas, 02-11-2007	Sudwiyanto	Jurangbahas, Rt 02/04
10	Fiantika Apritasari	Banyumas, 12-14-2007	Masam	Jurangbahas, Rt 02/03
11	Khaesa Gilang S.	Banyumas, 26-02-2006	Julianto	Jurangbahas, Rt 03/04
12	Aziz Ibna Hasan	Banyumas, 16-04-2003	Atam	Jurangbahas, Rt 01/04
13	Maulana Fathul A.	Banyumas, 19-07-2008	Maghfuro n	Jurangbahas, Rt 01/04
14	Mutiara Fadila	Banyumas, 30-04-2008	Robani	Jurangbahas, Rt 04/03
15	Noranisa May R.	Banyumas, 15-05-2006	Supandi	Jurangbahas, Rt 02/03
16	Ocha Afril A. K.	Banyumas, 30-04-2006	Umi Waryati	Jurangbahas, Rt 02/04
17	Putra Wibowo	Banyumas, 24-11-2005	Mugito	Jurangbahas, Rt 03/03
18	Rahmah Ismatul H.	Banyumas, 18-07-2007	Kasdan	Jurangbahas, Rt 01/04
19	Seto Haryadi	Banyumas, 08-06-2005	Muji	Jurangbahas, Rt 02/02
20	Novita komala	Banyumas, 30-03-	Sutarman	Jurangbahas,

	Sari	2002		Rt 02/02
21	Sudarmanto	Banyumas, 16-05-2006	Seman Kasmadi	Jurangbahas, Rt 02/04
22	Surya Febian A.	Banyumas, 15-02-2007	Suwandi	Jurangbahas, Rt 03/03
23	Wafa Alhana P.	Banyumas, 18-07-2007	Wasis Sugiarto	Jurangbahas, Rt 05/01
24	Ali Maulana	Banyumas, 23-03-2009	Suparno	Jurangbahas, Rt 01/03
25	Azizatun Munawaroh	Banyumas, 12-12-2006	Atam	Jurangbahas, Rt 01/04
26	Desti Nur Handika	Banyumas, 23-04-2010	Misdar	Jurangbahas, Rt 05/02
27	Desvita Nur F.	Banyumas, 28-12-2008	Suwito	Jurangbahas, Rt 03/03
28	Diva Amelia	Banyumas, 22-05-2009	Ma'mun	Jurangbahas, Rt 03/03
29	Felita Aufa Felana	Banyumas, 19-02-2008	Dedi Felana	Jurangbahas, Rt 02/03
30	Kinanti Salma S.	Banyumas, 23-06-2009	Andri Widodo	Jurangbahas, Rt 01/04
31	Mukhtadin Azhar	Banyumas, 03-12-2007	Suwono	Jurangbahas, Rt 04/03
32	Nabila Azizah	Banyumas, 12-03-2007	Hamdan Yuafi	Jurangbahas, Rt 04/03
33	Nadia Aviliani	Banyumas, 04-06-2007	Miswwan	Jurangbahas, Rt 03/03
34	Nur Hikmah Aliyatun	Banyumas, 11-07-2009	Tarsim	Jurangbahas, Rt 01/04
35	Rahmawati Nur K.	Banyumas, 26-08-2008	Rusmanto	Jurangbahas, Rt 01/04
36	Resti Amalia	Banyumas, 23-01-2007	Sakirman	Jurangbahas, Rt 01/04
37	Reva Meliana Putri	Banyumas, 19-05-2008	Kusnadi	Jurangbahas, Rt 03/04
38	Reyka Nada Nayla	Banyumas, 16-11-2006	Suratno	Jurangbahas, Rt 04/03
39	Sheva Athalah P.	Banyumas, 09-06-2008	Daryanto	Jurangbahas, Rt 02/01
40	Yazid Insan Awali	Banyumas, 02-11-2007	Tasiwan	Jurangbahas, Rt 04/03
41	Yusuf Fajar P.	Banyumas, 01-08-2007	Misderyono	Jurangbahas, Rt 03/03
42	Destania Aryani	Banyumas, 27-12-2004	Paino	Jurangbahas, Rt 01/03

43	Feris Purwanto	Banyumas, 14-02-2006	Parjo	Jurangbahas, Rt 04/02
44	Hamdan Romadhoni	Banyumas, 28-10-2005	Ratim	Jurangbahas, Rt 01/04
45	Ibnu Dwi Setianto	Banyumas, 25-09-2004	Triono Basuki	Jurangbahas, Rt 03/03
46	Irma Rahmadani	Banyumas, 21-07-2007	Sarwono	Jurangbahas, Rt 01/03
47	Isnani Fadila	Banyumas, 29-11-2005	Parno	Jurangbahas, Rt 02/04
48	Laelatul Karomah	Banyumas, 23-06-2007	Jiman Sarifudin	Jurangbahas, Rt 04/03
49	Qiroatul Jaizah	Banyumas, 30-10-2005	Tarko	Jurangbahas, Rt 02/04
50	Retno Taufia M.	Banyumas, 28-08-2006	Taufiq	Jurangbahas, Rt 05/02
51	Sindy Apriliya	Banyumas, 25-04-2009	Jasiman	Jurangbahas, Rt 05/02
52	Siswo Prio U.	Banyumas, 30-12-2004	Slamet	Jurangbahas, Rt 04/03
53	Siti Maesaroh	Banyumas, 01-05-2005	Carwan	Jurangbahas, Rt 05/02
54	Suci Ambar Wati	Banyumas, 10-06-2006	Kasirun	Jurangbahas, Rt 01/04
55	Wahyu Trisnaeni	Banyumas, 30-04-2007	Kanto	Jurangbahas, Rt 01/04
56	Yusri Yanto	Banyumas, 01-01-2004	Saryo	Jurangbahas, Rt 01/04
57	Dhiya'ul Haqul Y.	Banyumas, 31-08-2011	Sadiran	Jurangbahas, Rt 01/04
58	Elvina Dini Maheswari	Banyumas, 16-05-2012	Juman	Jurangbahas, Rt 03/03
59	Ihda Zahriyatul Husna	Banyumas, 11-10-2013	Bentar	Jurangbahas, Rt 02/04
60	Juna Rahma Widi	Banyumas, 14-06-2012	Ridam	Jurangbahas, Rt 03/03
61	Khoirul Nur Navisa	Banyumas, 18-03-2013	Chaerul Imam	Jurangbahas, Rt 03/03
62	Revan Erland H.	Banyumas, 16-07-2012	Suratno	Jurangbahas, Rt 04/03
63	Zakiah Nurjannah	Banyumas, 15-08-2003	Lusito	Jurangbahas, Rt 02/04
64	Ahmad Fauzan	Banyumas, 24-07-2008	M. Abdul Aziz	Jurangbahas, Rt 04/02

65	Ainur Fatur R.	Banyumas, 07-11-2011	Gono	Jurangbahas, Rt 01/04
66	Anggar Riski S.	Banyumas, 23-11-2008	Tohari	Jurangbahas, Rt 01/04
67	Arien Aura Z.	Banyumas, 26-12-2009	Gigin Ginanjar	Jurangbahas, Rt 03/04
68	Citra Putri G.	Banyumas, 13-12-2010	Giat Wantoro	Jurangbahas, Rt 04/03
69	Dimaseka Saputra	Banyumas, 16-04-2009	Mudasir	Jurangbahas, Rt 03/04
70	Faiq Kaindra	Banyumas, 03-06-2010	Parjo	Jurangbahas, Rt 04/02
71	Faizzatu Daroin	Banyumas, 16-02-2011	Tugiman	Jurangbahas, Rt 04/01
72	Fauzi Miftahul J.	Jakarta, 02-08-2010	Taufik Hidayat	Jurangbahas, Rt 03/04
73	Jefri Purnomo	Banyumas, 13-06-2009	Kuswadi	Jurangbahas, Rt 01/04
74	Khoirul Safitri	Banyumas, 29-10-2006	Untung Hadi W.	Jurangbahas, Rt 04/03
75	Kortubi	Banyumas, 03-06-2007	Kiswarno	Jurangbahas, Rt 04/03
76	Lita Sholeha	Banyumas, 01-11-2008	Rubadi	Jurangbahas, Rt 03/04
77	Najwa Berliana Putri	Banyumas, 30-11-2010	Rujito	Jurangbahas, Rt 03/03
78	Natania Anggun N. F.	Banyumas, 20-07-2007	Suwarno	Jurangbahas, Rt 01/02
79	Noval Dwi S.	Banyumas, 09-12-2009	Jasun	Jurangbahas, Rt 03/04
80	Queenta Nayla A.	Banyumas, 28-05-2009	Kaswin	Jurangbahas, Rt 03/03
81	Rahman Nur Faar	Banyumas, 05-10-2008	Hartim	Jurangbahas, Rt 03/03
82	Refina Ramadani	Banyumas, 01-09-2008	Nadam	Jurangbahas, Rt 03/04
83	Suroso Aji S.	Banyumas, 20-12-2007	Slamet Mulyono	Jurangbahas, Rt 04/03
84	Tegar Restu S.	Banyumas, 02-01-2010	Sutar	Jurangbahas, Rt 01/04
85	Thaulalan G.	Banyumas, 18-07-2010	Seno	Jurangbahas, Rt 02/04
86	Ummul Rohmatun H.	Banyumas, 02-06-2011	Taryono	Jurangbahas, Rt 02/04
87	Yasin	Banyumas, 08-11-	Sitam	Jurangbahas,

	Musthofa	2008		Rt 01/04
88	Yusri Munawaroh	Banyumas, 31-12-2007	Kadam	Jurangbahas, Rt 04/03
89	Zaskya Rahma W.	Banyumas, 03-05-2008	Nur Salim	Jurangbahas, Rt 01/03
99	Reno Aditya	Banyumas, 01-05-2006	Tarika	Jurangbahas, Rt 01/03
100	Alisha Fazila K.	Banyumas, 04-03-2014	Jaenudin	Jurangbahas, Rt 03/02
101	Intan Permata Sari	Banyumas, 01-05-2002	Sukarjo	Jurangbahas, Rt 02/02
102	Osi Rahmawati	Banyumas, 01-10-1999	Ridam	Jurangbahas, Rt 03/03
103	Dhea Nita	Banyumas, 19-12-1997	Kaslam	Jurangbahas, Rt 03/03
104	Siti Fatimah	Banyumas, 24-05-1998	Marko	Jurangbahas, Rt 04/03
105	Suci Awaliyatul Latifah	Banyumas, 22-06-2000	Jaidin	Jurangbahas, Rt 01/03
106	Dwi Sumarni	Banyumas, 28-03-2001	Wasito	Jurangbahas, Rt 01/03
107	Didik Marwanto	Banyumas, 27-10-2000	Darkum	Jurangbahas, Rt 01/03
108	Zainal Dwi Prasetyo	Banyumas, 30-06-2000	Juned	Jurangbahas, Rt 01/03
109	Ami Fauzan	Banyumas, 10-03-2002	Jamil	Jurangbahas, Rt 01/03
110	Miko Cahyono	Banyumas, 19-05-2001	Sarwono	Jurangbahas, Rt 01/03
111	Hamdan Tohirin	Banyumas, 12-04-2000	Samidi	Jurangbahas, Rt 01/04
112	Ida Nur Hamdiyati	Banyumas, 12-09-2002	Samidi	Jurangbahas, Rt 01/04
113	IwanTriyono	Banyumas, 24-04-2001	Harun	Jurangbahas, Rt 01/04
114	Lumatun Mustaqimah	Banyumas, 15-12-2002	Riswanto	Jurangbahas, Rt 01/04
115	Novia Komla Sari	Banyumas, 30-03-2002	Sutarman	Jurangbahas, Rt 02/03
116	Utri Yuiniarti	Banyumas, 14-06-2002	Ayat	Jurangbahas, Rt 01/04
117	Salma Nur W.	Banyumas, 11-06-2010	Amadi	Jurangbahas, Rt 03/04
118	Wiji Listiana	Banyumas, 18 -12-	Agus	Jurangbahas,

		2009		Rt 03/02
119	Xavier Kei Nurrohman	Banyumas , 11-08-2010	Abdul Rohman	Jurangbahas, Rt 03/03
120	Faridatul Bahiyah	Bekasi, 23-07-2009	Gunarto	Jurangbahas, Rt 07/03
121	Yogi Setiono	Banyumas, 01-10-2003	Didi Purwanto	Jurangbahas, Rt 05/02
122	Kharis widodo	Banyumas, 03-07-2003	Kuswadi	Jurangbahas, Rt 01/04
123	Diva Saiful Qodari	Banyumas, 07-10-2005	Sadiran	Jurangbahas, Rt 01/04
124	Azahro Nurul latifah	Banyumas, 13-08-2006	Tasim	Jurangbahas, Rt 01/04
125	Vina dian Fitriani	Banyumas, 30-03-2003	Jiman Syarifudin	Jurangbahas, Rt 04/03
126	Esti Margani	Banyumas, 16-04-2005	Ahmad Rofan	Jurangbahas, Rt 02/04
127	Hera Ragil Ramadani	Banyumas, 03-11-2004	Karwin	Jurangbahas, Rt 02/04
128	Fenisa Meliana	Banyumas, 02-04-2005	Lisun	Jurangbahas, Rt 02/03
129	Reza Tri Hidayat	Banyumas, 18-03-2004	Kankun	Jurangbahas, Rt 03/04
130	Saiful Bahri	Banyumas, 13-08-2004	Mislam	Jurangbahas, Rt 01/04
131	Destra Latifa	Banyumas, 10-12-2000	Harun	Jurangbahas, Rt 02/04
132	Azizah Ulya K. N.	Banyumas, 08-10-2013	Agus Rianto	Jurangbahas, Rt 03/04
133	Adam Farfan	Banyumas, 27-12-2012	Faozi	Jurangbahas, Rt 03/01
134	Kalista Kirani Putri	Banyumas, 25-03-2013	Andri Widodo	Jurangbahas, Rt 01/04
135	Gading Raihan P.	Banyumas, 17-11-2012	Solikhun	Jurangbahas, Rt 01/03
136	M. Afik Maulana	Banyumas, 26-04-2012	Saeful	Jurangbahas, Rt 02/03
137	Gibran Esa Maysano	Banyumas, 25-05-2011	Suyatno	Jurangbahas, Rt 02/03
138	M. To'at Muhafidzin	Banyumas, 09-03-2005	Ikhwan	Jurangbahas, Rt 01/04
139	Andryan Isnandar	Banyumas, 22-06-2000	Tugiran	Jurangbahas, Rt 03/04
140	Andri Susilo	Banyumas, 03-07-2000	Rubadi	Jurangbahas, Rt 03/04

141	Avri Lianto	Banyumas, 26-04-2002	Karsa	Jurangbahas, Rt 02/03
142	Diah Restu Sulistia N.	Banyumas, 21-10-2000	Suwono	Jurangbahas, Rt 01/04
143	Erma Suningsih	Banyumas, 05-05-2001	Sudwiyanto	Jurangbahas, Rt 02/03
144	Adhwa Fauziah R.	Banyumas, 30-07-2012	Jamil Prasetyo	Jurangbahas, Rt 01/03
145	Ardian Fenti W.	Banyumas, 02-11-2010	Suladi	Jurangbahas, Rt 02/03
146	Dzikrulloh A.	Banyumas, 04-08-2010	Saryo	Jurangbahas, Rt 01/04
147	Tofan Eka A.	Banyumas, 20-04-2011	Mail	Jurangbahas, Rt 03/04
148	Ariel Pratama	Banyumas, 21-04-2010	Kasirin	Jurangbahas, Rt 02/04
149	Livia Rahmawati S.	Banyumas, 21-06-2010	Sopandi	Jurangbahas, Rt 01/02
150	Wahyu Hajat M.	Banyumas, 31-03-2011	Ruswanto	Jurangbahas, Rt 04/03
151	Afizah Ditya P.	Banyumas, 30-05-2010	Kuswanto	Jurangbahas, Rt 03/03
152	Aquin Elani K. D.	Banyumas, 20-05-2008	Rasito	Jurangbahas, Rt 01/04
153	Diandra Kirani	Banyumas, 10-07-2012	Kaslam	Jurangbahas, Rt 03/03
154	Mualif Fikri A.	Banyumas, 30-10-2011	Ratim	Jurangbahas, Rt 01/04
155	Hafshah Zakiyah Z.	Banyumas, 03-03-2014	Asep Sugianto	Jurangbahas, Rt 04/03
156	Ayu Khoirunnisa	Banyumas, 04-01-2012	Sutar	Jurangbahas, Rt 01/04
157	Nurul Hidayah	Banyumas, 23-05-2011	Tarsim	Jurangbahas, Rt 01/04
158	Melinda Latifatul Z.	Banyumas, 28-09-2010	Teguh Riyanto	Jurangbahas, Rt 04/03
159	Erna Anifah	Banyumas, 23-06-2012	Rojikin	Jurangbahas, Rt 03/04
160	Zahira Nur S.	Banyumas, 24-08-2011	Wagiman	Jurangbahas, Rt 05/01

**TABEL DAFTAR USTAD/USTADZAH MADRASAH DINIYAH
ROUDLOTUL 'ULUM**

Jurangbahas, RT 01/04, Kec. Wangon, Kab. Banyumas

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Mulai Mengajar
1	SRI DADI	Boyolali, 08 Juni 1975	22 Maret 2012
2	JARIYAH	Banyumas, 20 Agustus 1971	05 Oktober 2008
3	WIWIT TUSIARTI	Banyumas, 22 Agustus 1992	14 Januari 2017
4	TRI ANNI SATULATIFAH	Banyumas, 18 Februari 2000	21 Juni 2018
5	SINAH	Banyumas, 24 Maret 1967	13 Maret 1994
6	LUSITO	Banyumas, 07 Maret 1986	13 Agustus 2013
7	IKHWAN MIFTAHUDIN	Banyumas, 25 Juli 1963	1 April 1988

IAIN PURWOKERTO

DOKUMENTASI KEGIATAN



Siswa dan Bangunan Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum





Wawancara Dengan Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum



Wawancara Dengan Guru Madrasah Diniyah Roulotul 'Ulum



Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum



IAIN



ERTO

Kegiatan Penilaian Di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum


BUKU RAPORT
LAPORAN HASIL BELAJAR SANTRI
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
ROUDLOTUL 'ULUM

Nama Madrasah Takmiliah _____
 NSMD _____
 Jering Madrasah _____

Alamat Madrasah RT 01 RW 04
 Desa / Kelurahan Jombangbahu
 Kecamatan Wangon
 Kabupaten Banyumas
 Provinsi Jawa Tengah

KEMENTERIAN AGAMA

HASIL EVALUASI

Nama Santri No. Absen | Semester Tahun Pelajaran Santri No. Absen
 Mata Pelajaran KKM Daftar Nilai

Mata Pelajaran	KKM	Semester I		Semester II	
		Angka	Huruf	Angka	Huruf
Qur'an Arab	60			80	B
Qur'an Asma	60			70	B
Qur'an Hukmi	60			70	C
Sepuluh Ketuladisan Islam	60			60	C
Fiqh	60			60	B
Musyawarah					
a. Terampil	60			70	B
b. Suci Hati	60			70	B
c. Taqwa	60			70	C
d. Mandiri	60			70	C
e. Sholeh	60			70	C
f. Ak. Sholeh	60			70	B
Jumlah				700	
Nila Rata Rata				70.0	
Ranking					3

No	Kepribadian	Nilai	No	Kelakuan	Nilai
1	Ketuhanan	100 - 100	1	Suci	100 - 100
2	Keterampilan	100 - 100	2	Shah	100 - 100
3	Kemampuan	100 - 100	3	Akhlak	100 - 100

CATATAN MENGENAI SANTRI
UNTUK SETIAP SEMESTER

Semester	Dorongan/hasrat/keinginan dan ketertarikan	Tanda Tangan	
		Orang Tua	Orang Tua/Orang
I			
II	Yustikus, My Israh, ulum dan... Roudlotul		

Kepuasan memperoleh hasil yang di capai pada semester II, maka santri ya
 ditetapkan naik kelas 100 / 100
 Tanggal di kelas _____

Wangon, 11. 11. 2017
 Roudlotul Madrasah Takmiliah

BOWANJON

Bentuk Laporan Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Arif A. Yani No. 40 A, Telp. (0281) 613624 Fax (0281) 613111 Purwokerto 51126

Nomor B.11/In 174/TIK 1 PAIP 009/VI/19 Purwokerto, 16-08-19
Lampiran : ----
Hal Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth
Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum
di Jurangbahas

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul

"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL 'ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANJARNEGARA"

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama Indah Muryati
2. NIM 1617402063
3. Semester Tujuh (7)
4. Jurusan Pendidikan PAI PAI
5. Tahun akademik 2018/2019

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek Sistem penilaian hasil belajar
2. Tempat Lokasi Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyuwangi
3. Tanggal Observasi 17-31 Agustus 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Jurusan PAI



Slamet Yahya, M. Ag
104 200312 1 003

Tembusan
Atsop



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: J. Jend. A. Yani No. 40 A, Purwokerto 53128
Telp. 0281-635624 Fax 636553 www.iaii.purwokerto.com



Nomor : B-406/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/III/20 Purwokerto, 02 Maret 2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum
Kec. Wangon
di- Banyumas

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Indah Muryati
2. NIM : 1617402063
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : PAI/PAI
5. Alamat : Desa Jurangbahas Kec. Wangon Kab. Banyumas
6. Judul : Sistem Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Sistem Penilaian Hasil Belajar
2. Tempat/lokasi : Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas
3. Tanggal Riset : 3 Maret- 3 Mei 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif Deskriptif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Uj. Sunarjo, S.Ag.,M.A.
NIP. 19730717199903 1001

Tembusan :

1. Kepada Seksi Pendidikan Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Kankemenag Banyumas; Yayasan Pendidikan iniyah

Kab. IAIN.PWT/FTIK/05.02.
2. Ketua Tanggal Terbit: 02 Maret 2020
No. Revisi :





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp: 0281 636024 Fax 636053 www.iain.purwokerto.ac.id



Roudhotul Ulum Wangsa,
3. Anap.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 02 Maret 2020
No. Revisi :



**LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH
"ROUDLOTUL 'ULUM"**

Alamat : Crambul Wungu, Jurangbahas 01 04, Kec. Wangon, Kab. Banyumas, Telp.
085747469878

SURAT KEJERANGAN
TILAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Indah Muryati
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 17 Desember 1997
NIM : 1617402063
Fakultas : Tarbiyah IAIN Purwokerto
Jurusan : PAI

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, terhitung tanggal 03 Maret s.d 27 Mei 2020, guna penulisan skripsi dengan judul: **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL 'ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Jurangbahas, 25 Juni 2020

Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum


Ikhwan Miftahuludin



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax 636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : INDAH MURYATI
No. Induk : 1617402063
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. H. Rohmad, M. Pd.
Nama Judul : Sistem Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Dinivah Roudlotul 'Ulum Desa Jurangbahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 13 Mei 2020	Pedoman wawancara		
2	Kamis, 28 Mei 2020	Skrripsi Bab 1 - V		
3	Sabtu, 20 Mei 2020	Revisi Bab 1 - V		
4	Jumat, 5 Juni 2020	Sistematika dan tata tulis		
5	Rabu, 10 Juni 2020	Pembenahan Bab II dan IV		
6	Senin, 15 Juni 2020	Daftar Pustaka dan Bab IV		
7	Rabu, 17 Juni 2020	Daftar Isi		
8	Rabu, 24 Juni 2020	Revisi Daftar Isi dan ACC		

Dibuat di: Purwokerto
Pada tanggal : 24 Juni 2020
Dosen Pembimbing

Dr. H. Rohmad, M. Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR : B. 780 /In.17/D/FTIK/PP.00.9/IX/2019**

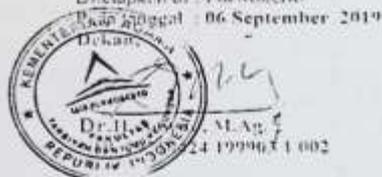
**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK
DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

- Menimbang** a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing
- b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan surat keputusan
- Mengingat** c. Hasil sidang risibil proposal skripsi Jurusan PAI pada tanggal 05 September 2019
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomer 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi
- Kedua** Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini
- Ketiga** Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester
- Keempat** Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku
- Kelima** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Purwokerto



Tembusan :

1. Rektor IAIN Purwokerto
2. Wakil Rektor
3. Wakil I
4. Kepala PAI
5. Arsip



IAIN PWT/FTIK/05 02
Tanggal Terbit : 06-September-2019
No. Revisi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 400 Purwokerto 53126
Telp: (0281) 635624, 6282509 Fax: (0281) 636111 www.iainpurwokerto.ac.id



Lampiran SK Dekan FTIK Nomor : B. 780 /In.17/D.1 FTIK/PP.00.9/IX/2019

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1	Dr.H. Rohmad, M.Pd.	Iodah Muryati	1617402063	Sistem Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudhotul Ulum Desa Jurang Bahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
2	Abu Dharan, M.Pd.	Fendrianto	1522402059	Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Siswa Melalui Kegiatan Khutbah Di Madrasah Aliyah C-1 Kecamatan Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara
3	Dr.H. Suwito, M.Ag.	Muhammad Hanika A.Y	1627-02206	Konstruksi Program Qur'an Camp Dalam Penguatan Kesehatan Anak-anak Pada Anak Di Sekolah Alam Perwira Parbolingga
4	Dr.H.M. Slamet Yaksa, M.Ag.	Indah Nur Hidayati	1323 201086	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Pada Komunitas Alimadiah Kelurahan Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas
5	Dr.H. Asduari, M.Pd.I	ShoGvati Estiana	1617402081	Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Mts Muhammadiyah Patokaja Kabupaten Banyumas
6	Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M.Hum.	Mustofa Maulana	1322402195	Pelaksanaan Pembelajaran Hadist Melalui Syairan Jawa Kawi di KEM Toluhan Azim Di Madrasah Diniyah Fathul Ummi Desa Wajan Karangbaya
7	Mawo Khosro Albar, M.Pd.I	Izzah Mubandari	1617402017	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Segresi Belajar PAI Di SMA Negeri Purwokerto Jurusan Akuntansi
8	Mawo Khosro Albar, M.Pd.I	Qorinnah Hidayat Ulita	1322402159	Implementasi Metode Qasidah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di IAIN Maifanah Ulum Desa Lambu Kecamatan Kutowanangun Kabupaten Kebumeh
9	Donny Khairul Aziz, M.Pd.I	Laila Wahyaningsih	1617402014	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Mujahadah Rutin Di SMA Ma'arif NU 1 Kertanjen
10	Dr. Suparjo, S.Ag. M.A.	Isa Khairunnis Nangmah	1617402014	Penerapan Pembelajaran Tata Krama Dan Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Masyithoh Koya
11	Dr.H.M. Slamet Yaksa, M.Ag.	Sarah Nuraini K	1617402218	Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran PAI Di SMA N. 1 Purwokerto
12	Dr. Subur, M.Ag.	Nida Nur Syifa P	1617403209	Internalisasi Nilai-Nilai Keimanan Melalui Program Adiwiyata Mandiri Oleh Guru PAI Di SMA Negeri Anbarang



IAIN PWT/FTIK/05/02
Tanggal Terbit: 06-September-2019
No. Revisi:



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 404 Purwokerto 53126
Telp. (0281) 835624-878250 Fax. (0281) 826553 www.iainpurwokerto.ac.id



13	M. Hanif, M.Ag., M.Pd	Iznan Laila Nala	1617402064	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meminnia Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Marga Penalang
14	Dr. Hj. Sumarti, M. Ag	Fauzan Maryul	1617402194	Pengaruh Penggunaan Media Gadget Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Kutawati Purbalingga
15	Dr. Nurfuadi, M. Pd I.	Dhulha Willan Fauzi	1522402929	Gaya Belajar Siswa SMK 1 Kejombang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Purwokerto, 06 September 2019
Dekan

Dr. H. Sumarti, M. Ag.
No. 224 199903 1 002



IAIN PW 001/TK-05/01
Tanggal Terbit: 06-September-2019
No. Revisi:



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www. iain. purwokerto. com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Kamis, 14 November 2019
2. Waktu : 08.00 s/d Selesai
3. Nama : Indah Muryati
4. NIM : 1617402063
5. Semester : 7 (Tujuh)
6. Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : 14
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1522402175	Akhmad Halim	2015	1.
2.	1617402076	Riris Wahidatul M	2016	2.
3.	1617402156	Lutfi A'is Murtadho	2016	3.
4.	1522402036	Siti Fatimah	2015	4.
5.	1617402081	Shofiah Fitriani	2016	5.
6.	1617402063	Indah Muryati	2016	6.
7.	1617202129	Tartila Aulia Waty	2016	7.
8.	1617402084	Tri Indah Yani	2016	8.
9.	1617402157	Ma'atsiru H. N	2016	9.
10.	1617402169	Siti Fatimatuzzahro	2016	10.
11.	1522402195	Mustofa Maulana	2015	11.
12.	1617402036	Rizka Afrina A	2016	12.
13.	1617402020	Laela Widyaningsih	2016	13.
14.	1617402085	Tulis Krismiatun	2016	14.
15.	1617402206	Muhammad Hananika A Y	2016	15.
16.	1617402116	Niken Ayu Dinar Utami	2016	16.
17.	1617402066	Lulu Latifatul Khoiriyah	2016	17.
18.	1617402209	Ndaru Mega Prestika	2016	18.
19.	1617402069	Mandaini Sufita S	2016	19.
20.	1617402059	Farchatus Sholihah	2016	20.
21.	1617402052	Chalimatus Sa'diyah	2016	21.
22.	1617402064	Jinan Launa Nada	2016	22.
23.	1617402189	Diyanah Filaeli	2016	23.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 636553, www.iaain.purwokerto.com

24.	1610402077	Riyanti Awalia Putri	2016	24. <i>Thi</i>
25.	1617402113	Melin Nur Rahmah	2016	25. <i>Thi</i>
26.	1617402166	Retno Wahyuningsih	2016	26. <i>Thi</i>
27.	1617202005	Erliana Nurjanah	2016	27. <i>Thi</i>
28.	1617402009	Himiyatul Muyasaroh	2016	28. <i>Thi</i>
29.	1617402014	Isti Karrotun Nangimah	2016	29. <i>Thi</i>
30.	1617402027	Misbachul Munir	2016	30. <i>Thi</i>
31.	1617402115	Mufidatul Ainiah	2016	31. <i>Thi</i>
32.	1617402073	Nurul Avifah	2016	32. <i>Thi</i>
33.	1423301260	Aris Hidayat	2014	33. <i>Thi</i>
34.	1617402082	Sholihatun Hanifia	2016	34. <i>Thi</i>
35.	1617402138	Anggi Septiani	2016	35. <i>Thi</i>
36.	1617402105	Furkon	2016	36. <i>Thi</i>
37.	1617402042	Wigi Nur Alfiani	2016	37. <i>Thi</i>
38.	1617402096	Dhaha Wildan Fauzi	2016	38. <i>Thi</i>
39.	1617402139	Ani Siatun Chotjah	2016	39. <i>Thi</i>
40.	1617202130	Uma Fadilah	2016	40. <i>Thi</i>

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Purwokerto, 14 November 2019
Penguji

[Signature]
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Indah Muryati
 NIM : 1617402063
 Jur./Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
 Tanggal Seminar : 14 November 2019
 Judul Proposal : "SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR DI MADRASAH
 DINIYAH ROUDLOTUL 'ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON
 KABUPATEN BANYUMAS"

CATATAN :

Tidak perlu menggunakan sumber data

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

Purwokerto, 14 November 2019

Penguji



Ketua Jurusan/Prodi PAI

Kesatri

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003

Kesatri

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Tegal (0291) 635624 Fax (0291) 635553 Purwokerto 53172

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. 569/In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh :

Nama	: Indah Muryati
NIM	: 1617402063
Semester	: VIII
Jurusan/Prodi	: PAI/PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 November 2019

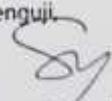
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 20 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Penguji

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Amal & Yasa No. 40 A Telp (0281) 635674 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 521.b /ln. 17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

Nama : Indah muryati
NIM : 1617402063
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan pada :

Hari/Tanggal : *Senin, 11 Mei 2020*

Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Senin, 11 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax. (0281) 636533, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

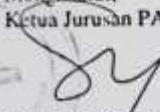
Nama : INDAH MURYATI
NIM : 1617402063
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK PAI
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR
DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL
'ULUM DESA JURANGBAHAS KECAMATAN
WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. H. Rohmad, M. Pd
NIP. 19661222 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

INDAH MURYATI
1617402063

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tartil	70
3. Kitabah	75
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G2-2017-252

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT/Bhs.PP.009.2.2017

This is to certify that :

Name : **INDAH MURYATI**

Student Program : **PAI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit with result as follows:

IAIN PURWOKERTO

SCORE: 68 GRADE: GOOD





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40/A Telp. 0281-635624 Fax. 635553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -3196/XI/2017

Diberikan kepada

Indah Muryati

NIM : 1617402063

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 17 Desember 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A



Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TIPD



Agus Sriyanto, M.Si

NIP. 197509071999031002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor: 042/K.LPPM/KKN-TK/02/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **INDAH MURYATI**
NIM : **1617402063**
Fakultas / Prodi : **FTIK / PAI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kemiskinan (KKN-TK) IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 15 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **85 (A-)**.



Purwokerto, 1 Februari 2019
Ketua LPPM,



Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635634 Psw. 121 Purwokerto 53128

Sertifikat

Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PT.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

Nama : INDAH MURYATI
NIM : 1617402063

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,

Kepala,
Dr. Nurfaadi, M. Pd.,
NIP. 1971102120006041002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

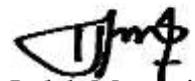
1. Nama : Indah Muryati
2. NIM : 1617402063
3. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 17 Desember 1997
4. Alamat Rumah : Desa Jurangbahas Kec. Wangon Kab.
Banyumas
5. Nama Ayah : Risam
6. Nama Ibu : Karti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Jurangbahas Lulus Tahun 2010
 - b. SMP Negeri 2 Lumbir Lulus Tahun 2013
 - c. SMA Negeri Wangon Lulus Tahun 2016
 - d. SI IAIN Purwokerto Lulus Teori Bulan Maret 2020
2. Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Modern El-Fira, Purwokerto Utara

Purwokerto. 26 Juni 2020

IAIN PURWOKERTO


Indah Muryati
1617402063